

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

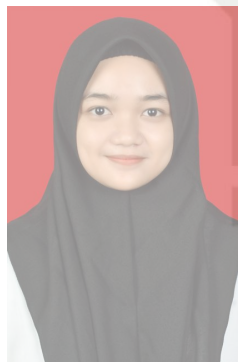
**NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA *TWEET*
DENGAN *EDIT DISTANCE* DAN *DICTIONARY LOOKUP***

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh :

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI
11551200534



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA *TWEET*
DENGAN *EDIT DISTANCE* DAN *DICTIONARY LOOKUP***

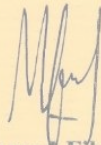
TUGAS AKHIR

Oleh

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI
11551200534

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 16 April 2021

Pembimbing I



Muhammad Fikry, S.T, M.Sc
NIP. 19801018 200710 1 002

Pembimbing II



Yusra, S.T, M.T
NIP. 19840123 201503 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA TWEET DENGAN EDIT DISTANCE DAN DICTIONARY LOOKUP

TUGAS AKHIR

Oleh

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI
11551200534

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 16 April 2021

Pekanbaru, 16 April 2021


Mengesahkan,

Dekan

Ketua Jurusan



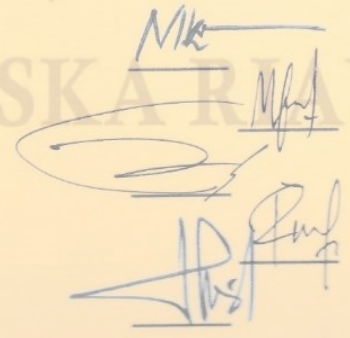
Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004



Dr. Elin Haerani, S.T, M.Kom
NIP. 19810513 200710 2 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Irsyad, S.T, M.T
Sekretaris : Muhammad Fikry, S.T, M.Sc
Anggota I : Yusra, S.T, M.T
Anggota II : Reski Mai Candra, S.T, M.Sc
Anggota III : Suwanto Sanjaya, S.T, M.Kom



LEMBAR ATAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seijin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman, dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka

Pekanbaru, 16 April 2021

Yang membuat pernyataan,

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI

11551200534

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Allah, sujud syukur kupersembahkan kepadaMu. Sang Maha Agung lagi Maha Tinggi. Berkat rahmat dan hidayah-Mu sehingga aku dapat merasakan nikmat yang Engkau berikan sampai saat ini, nikmat yang tiada bandingannya dari apapun. Berkat takdir yang Engkau berikan pula kepadaku sehingga aku menjadi manusia yang lebih baik dan selalu berusaha untuk selalu menjadi lebih baik serta tetap kuat menjalani hidup, perjuangan yang ku mulai sejak tahun 2015 lalu aku memasuki perkuliahan dan hingga saat ini aku dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini di Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ya Rasulullah, Engkau adalah sebaik-baiknya manusia, berkat Engkau kami tidak merasakan jaman jahiliyah, Engkau sungguh penerang dalam kegelapan yang membawa kami dapat merasakan bagaimana hidup berilmu dan berakhlak. Setetes air mata Mu yang jatuh lebih berharga daripada alam semesta ini. Engkau menahan derita dan sedih demi kami umat Mu. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala melimpahkan sholawat dan salam atas Engkau wahai pemimpin kami dan Allah Subhanahu wa Ta'ala jadikan kami sebagai salah satu dari umat Mu yang dapat membahagiakan hati Mu.

Untuk kedua orang tuaku Bapak (Subandi) dan Ibu (Suharti) terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang begitu berlimpah telah kalian berikan sejak aku lahir sampai saat ini. Tidak ada kata-kata yang dapat mengukir seberapa besar cinta dan sayangku kepada kalian. Teruntuk Bapak terimakasih telah menjadi sosok yang kuat sehingga aku dapat bersekolah hingga kejenjang yang tinggi seperti saat ini. Teruntuk Ibu terimakasih telah menjadi sosok penyabar dalam mendengarkan keluh kesahku, dan selalu memberikan aku nasihat-nasihat yang akan selalu kuingat. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu yang selalu ada untuk tempat berbagi, selalu ada untuk mendengar, selalu ada untuk memotivasi, dan terimakasih untuk doa yang selalu kalian berikan untukku. Maaf jika aku selalu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kalian lelah, maaf jika aku belum bisa membuat kalian bahagia, dan maaf jika aku masih banyak membuat kesalahan. Sungguh dari hatiku yang paling dalam aku ingin membalas jasa-jasa Bapak dan Ibu, tapi aku tidak tahu bagaimana caranya, hanya ucapan terimakasih yang dapat ku ucapkan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas semua yang telah Bapak dan Ibu berikan kepadaku. Semoga dengan persembahan karya ini dapat membuat Bapak dan Ibu sedikit bahagia dan bangga karena aku telah menyelesaikan pendidikan tinggiku. Sehingga nantinya aku dapat melanjutkan petualanganku dan dapat membuat Bapak dan Ibu lebih bahagia.

Terimakasih untuk mbakku (Belina Dian Arulan) yang sama luar biasanya seperti kedua orang tuaku. Terimakasih mbak karena telah menjadi contoh untukku yang selalu mengajarku, selalu menasihati, dan memberikan motivasi serta doa untukku. Terimakasih karena telah menjadi mbak yang kuat dan tahan dengan segala sifat adikmu ini. Terimakasih telah menjadi mbak terbaik.

Terimakasih untuk semua keluargaku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu. Terimakasih karena kalian telah memotivasiku untuk tetap semangat.

Terimakasih untuk Dosen Pembimbing Tugas Akhir (Bapak Muhammad Fikry, S.T, M.Sc dan Ibu Yusra, S.T, M.T) yang telah banyak memberi saran, memotivasi, dan membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Terimakasih untuk seseorang spesial (Alimuddin) yang selalu memberikan waktu dan motivasi untukku sehingga selain orang tua dan kakakku, kamu juga alasan untuk aku tetap semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah bersedia menungguku untuk menyelesaikan pendidikanku.

Terimakasih juga untuk diriku sendiri (Jelita Mahardika September Efani) yang tetap semangat dan kuat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Meskipun lelah dan jatuh tetapi tetap harus bangkit lagi dan kuat lagi demi membuat orang-orang tersayang bahagia.

Terimakasih juga untuk semua orang yang pernah ada dalam hidupku dan orang-orang yang sampai saat ini tetap ada dalam hidupku dan tetap menemaniku.

NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA *TWEET* DENGAN *EDIT DISTANCE* DAN *DICTIONARY LOOKUP*

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI

11551200534

Tanggal Sidang : 16 April 2021

Periode Wisuda :

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Natural Language Processing (NLP) atau yang biasa disebut dengan pemrosesan bahasa alami adalah sebuah cabang ilmu komputer dan *linguistic* yang mengkaji tentang interaksi antara komputer dengan bahasa alami manusia. Terdapat banyak suku dan budaya di Indonesia dan terdapat banyak pula bahasa daerah yang digunakan di tiap-tiap daerahnya salah satunya bahasa Jawa. Bahasa Jawa hampir digunakan diseluruh pelosok Indonesia, tidak hanya berkembang dikalangan suku Jawa saja, namun suku lain juga sudah mulai menggunakan bahasa ini sebagai bahasa mereka. Orang Jawa memiliki tata krama yang kompleks tentang bagaimana menggunakan bahasa dengan tingkatan yang sesuai dengan kesopanannya. Setiap daerah di Jawa memiliki bahasanya masing-masing, terdapat lima dialek yang biasa digunakan di Jawa Timur. Berbeda tiap bahasa maka akan berbeda pula kesalahan dalam penulisannya atau yang biasa dikenal dengan tipografi. Kesalahan dalam penulisan inilah yang menyebabkan kata menjadi salah arti atau bahkan tidak memiliki arti, sehingga membuat seseorang kebingungan. Kesalahan dalam penulisan ini yang nantinya akan diperbaiki berdasarkan aturan tata bahasa. Dari permasalahan tersebut maka pada penelitian Tugas Akhir ini akan dilakukan tahapan normalisasi teks bahasa Jawa pada *tweet* melalui pendekatan *Stemming*. Solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan *Edit Distance* dan *Dictionary Lookup*. Hasil akurasi dari algoritma *stemming* yang dilanjutkan dengan algoritma normalisasi adalah sebesar 60,7%.
Kata Kunci : *Algoritma Levenshtein Distance, Bahasa Jawa, Dialek, Natural Language Processing, Stemming, Tingkatan Bahasa Jawa.*

NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA TWEET DENGAN EDIT DISTANCE DAN DICTIONARY LOOKUP

JELITA MAHARDIKA SEPTEMBER EFANI

11551200534

Final Exam Date : April 16th 2021

Graduation Ceremony Periode :

Informatics Engineering Department

Faculty of Science and Technology

University Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Natural Language Preprocessing (NLP) or what is commonly called the processing of natural language is a branch of computer science that specialized in the interaction of computers with human natural languages. There are many tribes and cultures in Indonesia and there are many regional languages in each region, including Javanese. Javanese has been used almost all part of Indonesia, not only in Java but in addition to other Javanese groups, the Indonesian language has been developed. The Javanese had complex manners about how to use language at the appropriate level of courtesy. Each region in Java has its own language and there are five common dialects used in east Java. Different from language to language and is different from written errors or commonly known as typography. It is the scribal errors that causes the word to be misconstrued or even meaningless, causing one to be confused. An error in the writing that will be corrected according to grammatical rules. From these problems, this final project research will carry out the stages of normalization of Javanese text in tweets through the stemming approach. The solution taken to overcome this problem is to use Edit Distance and Dictionary Lookup. The accurate results of a stemming algorithm followed by normalization algorithm are at 66,7%.

Keywords: *Dialect, Javanese Language, Javanese Language Level, Levenshtein Distance Algorithm, Natural Language Processing, Stemming*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan berkahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **“NORMALISASI KATA BAHASA JAWA PADA TWEET DENGAN EDIT DISTANCE DAN DICTIONARY LOOKUP”**. Sholawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat Beliau kita dapat merasakan nikmatnya kehidupan dengan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan akhlak yang baik.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat banyak pengetahuan, bimbingan, masukan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Syarifuddin, M.Ag selaku pembimbing akademis penulis yang selalu memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak Muhammad Fikry, S.T, M.Sc, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yusra, S.T, M.T, selaku dosen pembimbing II. Terima kasih untuk waktu, ilmu, arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah Bapak dan Ibu berikan untuk membantu serta membimbing dalam penyelesaian Tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Akhir ini dengan baik. Semoga Bapak dan Ibu serta keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Bapak Reski Mai Candra, S.T, M.Sc, selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Suwanto Sanjaya, S.T, M.Kom, selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran sebagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Informatika yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Bapak/Ibu guru SDN 010 Tanah Merah tahun 2003-2009 yang telah mengajarkan kepada penulis ilmu-ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tingkat ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu guru SMPN 1 Tanah Merah tahun 2009-2012 yang telah mengajarkan kepada penulis ilmu-ilmu dan motivasi yang bermanfaat sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tingkat ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu guru SMAN 1 Tanah Merah tahun 2012-2015 yang telah mengajarkan dan memberi pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tingkat ini.
12. Ibu Nurwula Kusmiati, S.Pd selaku validator Tugas Akhir yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Teristimewa untuk Bapakku Subandi dan Ibuku Suharti serta Kakakku Belina Dian Arulan, S.Pd, dan Abang Iparku Muhammad Rudi Hartono yang selalu memberikan doa, motivasi, nasihat, dan semangat. Serta si kecil Muhammad Kim Ahda yang selalu menghibur dan memberikan tawa untuk menghilangkan penat. Terakhir seseorang yang spesial Alimuddin, S.T yang selama ini telah banyak membantu memberikan waktu, motivasi, dan doa. Karena mereka penulis mampu tetap semangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman penulis dari TK, SD, SMP, SMA, dan awal perkuliahan hingga sampai akhir perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis.
15. Teman seperjuanganku angkatan 2015, terkhusus kelas TIF E 2015 (*EliteClass*) yang telah memberikan semangat dan tempat berbagi ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
16. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis berharap ada masukan, kritik, maupun saran dari pembaca atas laporan Tugas Akhir ini yang disampaikan melalui *e-mail* jelita.mahardika@students.uin-suska.ac.id. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 April 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ATAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR PERSAMAAN	xxi
DAFTAR SIMBOL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Batasan Masalah.....	I-4
1.4 Tujuan.....	I-5
1.5 Sistematika Penulisan.....	I-5
BAB I LANDASAN TEORI	II-1
2.1 <i>Natural Language Processing (NLP)</i>	II-1
2.2 <i>Spelling Checking</i> atau <i>Spelling Checker</i>	II-1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3	<i>Spelling Correcting</i> atau <i>Spelling Corrector</i>	II-2
2.4	Bahasa Jawa	II-2
2.4.1	Ragam Ngoko	II-2
2.4.2	Ragam Krama.....	II-3
2.5	Dialek	II-5
2.6	Morfologi Bahasa Jawa	II-5
2.6.1	Afiksasi	II-6
2.6.2	Pengulangan	II-6
2.6.3	Pengubahan Bunyi	II-7
2.6.4	Perubahan Morfofonemik	II-7
2.7	<i>Text Preprocessing</i>	II-24
2.8	Algoritma <i>Levenshtein Distance</i>	II-24
2.9	Penelitian Terkait	II-27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		III-1
3.1	Identifikasi Masalah	III-2
3.2	Pengumpulan Data	III-2
3.3	Analisa.....	III-2
3.3.1	Analisa Kebutuhan Data	III-2
3.3.2	Analisa <i>Preprocessing</i>	III-2
3.3.3	<i>Flowchart</i> Analisa <i>Preprocessing</i>	III-4
3.4	Perancangan.....	III-4
3.5	Implementasi	III-4
3.6	Pengujian	III-5
3.7	Kesimpulan.....	III-5
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN		IV-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1	Analisa.....	IV-1
4.2	Analisa Permasalahan.....	IV-1
4.3	Analisa Pengumpulan Data	IV-1
4.4	Analisa Aturan Pemenggalan Imbuhan Bahasa Jawa	IV-3
4.5	Analisa Proses	IV-25
4.6	Normalisasi.....	IV-27
4.7	Perancangan Algoritma	IV-47
4.7.1	Perancangan <i>Database</i>	IV-47
4.7.2	Perancangan <i>Flowchart</i>	IV-48
4.7.3	Perancangan <i>Pseudo Code</i>	IV-50
4.8	Perancangan <i>Interface</i>	IV-67
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		V-1
5.1	Implementasi	V-1
5.2	Lingkungan Implementasi	V-1
5.3	Hasil Implementasi Tampilan	V-1
5.3.1	<i>Interface Home</i>	V-2
5.3.2	Halaman Kata Dasar	V-2
5.3.3	Halaman Komentar	V-3
5.3.4	Halaman <i>Stemming</i>	V-3
5.3.5	Halaman Normalisasi	V-4
5.4	Pengujian <i>White Box</i>	V-4
5.5	Pengujian Akurasi	V-11
5.6	Analisa <i>Error</i>	V-12
BAB VI PENUTUP		VI-1
6.1	Kesimpulan.....	VI-1

DAFTAR PUSTAKA
 LAMPIRAN
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Tahapan Metodologi Penelitian	III-1
3.2 Flowchart Analisa Preprocessing	III-4
4.1 Proses Pemasukan Kata Dasar	IV-2
4.2 Normalisasi Kata ‘Klumbrak’ Menjadi Kata ‘Klumbruk’	IV-29
4.3 Hasil (1,1).....	IV-30
4.4 Hasil (1,2).....	IV-30
4.5 Hasil Normalisasi Kata ‘Klumbrak’ Menjadi Kata ‘Klumbruk’	IV-37
4.6 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi ‘Age’	IV-37
4.7 Hasil (1,1).....	IV-37
4.8 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi ‘Age’	IV-38
4.9 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Awe’	IV-39
4.10 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Awe’	IV-39
4.11 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Jae’	IV-40
4.12 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Jae’	IV-40
4.13 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Kae’	IV-41
4.14 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Kae’	IV-41
4.15 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Me’	IV-42
4.16 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Me’	IV-42
4.17 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Pe’	IV-43
4.18 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Pe’	IV-43
4.19 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Sae’	IV-43
4.20 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Sae’	IV-44
4.21 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Wae’	IV-45
4.22 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Wae’	IV-45
4.23 Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Yae’	IV-46
4.24 Hasil Normalisasi Kata ‘Ae’ Menjadi Kata ‘Yae’	IV-46
4.25 Flowchart Algoritma Stemming.....	IV-48
4.26 Flowchart Algoritma Normalisasi.....	IV-49
4.27 Fungsi Cek Kamus	IV-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

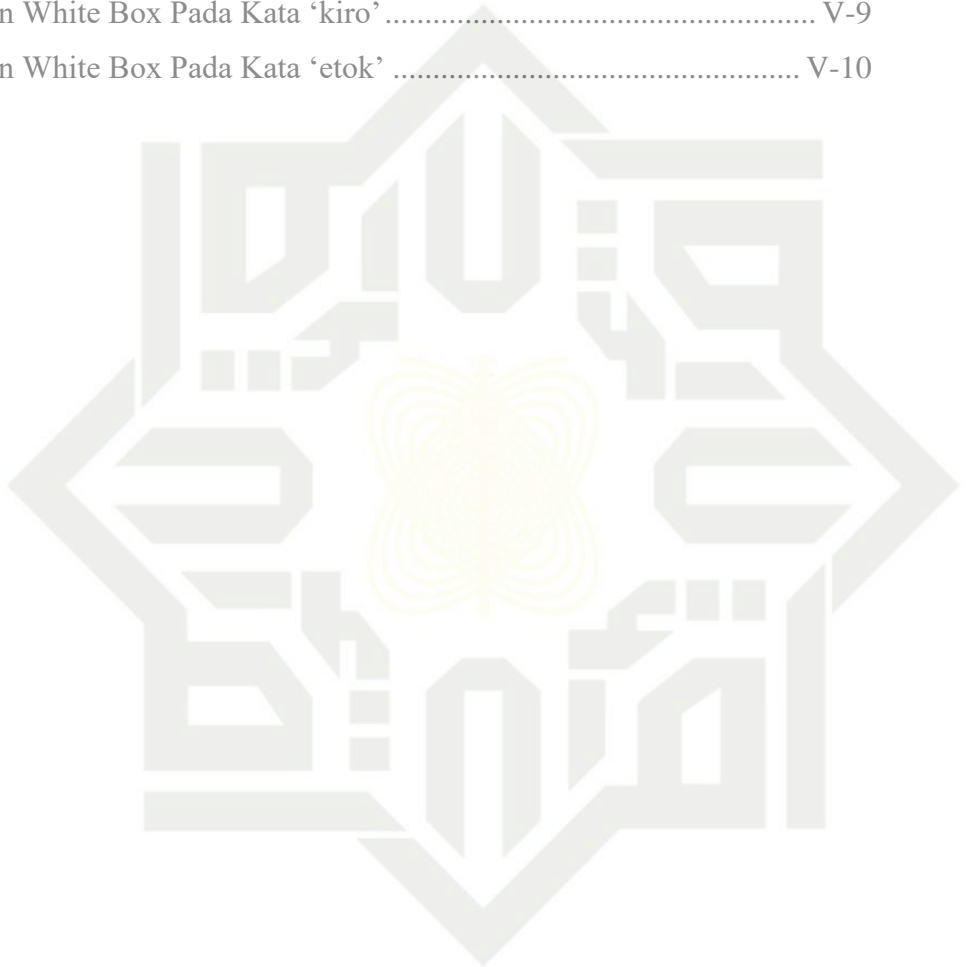
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.28	Proses Hapus Sufiks (-e, -ake, -an, -eni, -i, -eqno, -ne, -nen, -ni, -nono, -ono, -wo, -yo, -n, -qake, -qno)	IV-51
4.29	Proses Hapus Sufiks (-en, -enono, -eqake, -eqno)	IV-51
4.30	Proses Hapus Sufiks (-on, -oni, -onono, -oqake, -oqno).....	IV-52
4.31	Proses Hapus Sufiks (-qake, -qno)	IV-52
4.32	Proses Hapus Infiks (-in-, -um-, -em-, -er-, -el-).....	IV-53
4.33	Proses Hapus Prefiks (di-).....	IV-53
4.34	Proses Hapus Prefiks (ge-)	IV-54
4.35	Proses Hapus Prefiks (gum-).....	IV-55
4.36	Proses Hapus Prefiks (ing-).....	IV-55
4.37	Proses Hapus Prefiks (ka-).....	IV-56
4.38	Proses Hapus Prefiks (ke-, ko-).....	IV-57
4.39	Proses Hapus Prefiks (kum-).....	IV-58
4.40	Proses Hapus Prefiks (m-).....	IV-58
4.41	Proses Hapus Prefiks (n-).....	IV-59
4.42	Proses Hapus Prefiks (ng-).....	IV-60
4.43	Proses Hapus Prefiks (nge-)	IV-61
4.44	Proses Hapus Prefiks (ny-).....	IV-62
4.45	Proses Hapus Prefiks (p-, pa-, pan-).....	IV-63
4.46	Proses Hapus Prefiks (pange-, pem-, pen-).....	IV-64
4.47	Proses Hapus Prefiks (pi-, pra-, pre-).....	IV-65
4.48	Proses Hapus Prefiks (saq-, se-).....	IV-66
4.49	Rancangan Interface Home	IV-67
4.50	Rancangan Interface Kata Dasar	IV-68
4.51	Rancangan Interface Komentar	IV-68
4.52	Rancangan Interface Stemming	IV-69
4.53	Rancangan Interface Normalisasi	IV-69
5.1	Interface Home.....	V-2
5.2	Halaman Kata Dasar	V-2
5.3	Halaman Komentar	V-3
5.4	Halaman Stemming	V-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5.6	5.7	5.8	5.9	5.10	5.11	Halaman Normalisasi	V-4
							Pengujian White Box Pada Kata ‘diombe’	V-5
							Pengujian White Box Pada Kata ‘nduwe’	V-6
							Pengujian White Box Pada Kata ‘Piro’	V-7
							Pengujian White Box Pada Kata ‘uwong’	V-8
							Pengujian White Box Pada Kata ‘kiro’	V-9
							Pengujian White Box Pada Kata ‘etok’	V-10



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa	II-6
2.2 Penggunaan Awalan (di-) Untuk Tingkat Tutur	II-9
2.3 Penggunaan Awalan (ka-)	II-10
2.4 Penelitian Terkait	II-27
2.5 Penelitian Terkait Bahasa Jawa Timur	II-31
4.1 Jumlah Kata Dasar Pada Kamus Bahasa Jawa	IV-2
4.2 Aturan Pemenggalan Imbuhan Bahasa Jawa	IV-4
4.3 Data Tweet Bahasa Jawa	IV-25
4.4 Cleaning	IV-25
4.5 Case Folding	IV-26
4.6 Tokenizing	IV-26
4.7 Tabel Pencarian Dengan Jarak Terdekat Pada Kata Dasar	IV-28
4.8 Tabel Pencarian Dengan Jarak Terdekat Pada Kata Berimbuhan	IV-28
4.9 Hasil Normalisasi	IV-29
4.10 Tabel Kata Dasar	IV-47
4.11 Tabel Komentar	IV-47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A <i>Psuedo Code</i>	A-1
LAMPIRAN B Data Normalisasi	B-1
LAMPIRAN C Lembar Validator.....	C-1



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERSAMAAN

	Halaman
Persamaan 2. 1 Rumus Algoritma <i>Levenshtein Distance</i>	II-26
Persamaan 2. 2 Rumus Penghapusan.....	II-26
Persamaan 2. 3 Rumus Penyisipan.....	II-26
Persamaan 2. 4 Rumus Penukaran.....	II-26
Persamaan 2. 5 Rumus Tidak Ada Perubahan.....	II-26
Persamaan 5. 1 Rumus Perhitungan <i>Suggestion Adequacy</i>	V-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

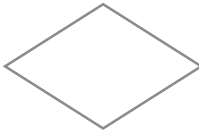

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SIMBOL

Flowchart

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Terminator</i>	Simbol yang menyatakan kondisi permulaan (<i>start</i>) atau akhir (<i>stop</i>) dari suatu proses pada program.
	<i>Flow Line</i>	Simbol yang menyatakan arus, digunakan untuk menghubungkan antar simbol yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menunjukkan garis alir dari suatu proses.
	<i>Process</i>	Simbol yang menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.
	<i>Decision</i>	Simbol yang menyatakan suatu keputusan, digunakan untuk memilih suatu proses berdasarkan kondisi yang memungkinkan. Kemungkinannya hanya ada dua yaitu: Ya (<i>yes</i>) dan Tidak (<i>no</i>).
	<i>Data</i>	Simbol yang menyatakan suatu proses masukan (<i>input</i>) dan keluaran (<i>output</i>).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Natural Language Processing (NLP) atau dapat diartikan dengan pemrosesan bahasa alami adalah sebuah cabang ilmu komputer dan *linguistic* yang mengkaji tentang interaksi antara komputer dengan bahasa alami manusia. Bahasa alami manusia disini berarti bahasa yang dimengerti oleh manusia dan sering digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa alami pada prinsipnya adalah suatu bentuk representasi dari suatu pesan yang akan dikomunikasikan antar manusia yang satu dengan manusia yang lain. Representasi tersebut dapat berupa suara dan dapat juga berupa tulisan. Fungsi *Natural Language Processing* (NLP) sendiri adalah sebagai penerjemah suatu bahasa. Seperti halnya kamus, baik berupa kamus bahasa Indonesia-Inggris ataupun bahasa daerah yang digunakan sebagai penerjemah dalam bentuk tulisan, sementara NLP berupa mesin yang diajari untuk mengerti bahasa manusia.

Bahasa daerah merupakan salah satu dari banyaknya warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Bahasa daerah merupakan suatu ciri dari suatu daerah. Bahasa daerah setiap daerah tentu berbeda-beda, mulai dari yang mudah dipahami hingga yang sulit untuk dipahami. Namun perbedaan bahasa tersebut tidak menjadi penghalang untuk saling berkomunikasi sebab disatukan oleh bahasa Indonesia. Bahasa daerah yang dominan di Indonesia adalah bahasa melayu, namun bukan berarti tidak ada bahasa daerah yang lain seperti bahasa Minang, bahasa Betawi, bahasa Sunda, bahasa Bugis, bahasa Banjar, bahasa Jawa dan bahasa lainnya.

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah di Indonesia yang banyak digunakan oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Orang Jawa memiliki tata karma yang kompleks tentang bagaimana menggunakan bahasa dengan tingkatan yang sesuai dengan kesopanannya, sehingga sering diwujudkan dalam bentuk penghormatan yang ditunjukkan dalam komunikasi (G. Poedjosoedarmo, 2006). Tingkat kesopanan tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu status sosial, usia, dan hubungan persaudaraan (Sukarno, 2010). Pada dasarnya ada dua tingkatan Bahasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa, yaitu ngoko dan krama. Ngoko terbagi pula menjadi dua tingkatan, yaitu ngoko lugu dan ngoko alus. Krama juga terbagi menjadi dua tingkatan yaitu, krama luhur dan krama alus. Bahasa Jawa yang digunakan pada penelitian ini adalah bahasa Jawa yang biasa digunakan di daerah Jawa Timur yang menggunakan dialek Bahasa Jawa atau lebih dikenal dengan bahasa dialek Arekan atau bisa juga disebut dengan “boso arekan” atau “boso Suroboyoan” bahasa ini biasa digunakan oleh penduduk Jawa Timur. Terdapat 5 (lima) macam dialek yang biasa digunakan di Jawa Timur yaitu dialek Bahasa Jawa, dialek Bahasa Madura, dialek Bahasa Osing, dialek Bahasa Tengger dan dialek Bahasa Kangean. Namun pada dasarnya setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing hanya saja tergantung dari daerah tersebut lebih menggunakan dialek daerahnya. Berbeda jenis bahasa maka berbeda pula arti dan penulisannya serta berbeda pula kesalahan dalam penulisannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mutammimah, Sujaini, & Nyoto, 2017) penelitian ini melakukan analisis perbandingan *spelling corrector* dengan menggunakan metode Peter Norvig dan *spelling checker* menggunakan metode BK-Trees sehingga didapat kesimpulan bahwa metode Peter Norvig dapat memberikan akurasi sebesar 52,8% untuk tingkat ketepatan yang lebih baik daripada metode BK-Trees yang hanya menghasilkan 9%, namun metode BK-Trees memberikan tingkat akurasi sebesar 100% untuk tingkat keberhasilan dalam sugesti kata dan kecepatan rata-rata pemberian sugesti kata. Penelitian lain dilakukan oleh (Simanjuntak, Sujaini, & Safriadi, 2018) pada penelitian ini dilakukan proses kombinasi metode Peter Norvig dan *N-Gram* untuk pengecekan kata atau *Spelling Correction*. Kombinasi kedua metode ini memperoleh hasil tingkat akurasi sebesar 65,926% untuk ketepatan dan tingkat akurasi sebesar 78,07% untuk keberhasilan menemukan satu saran kata. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Nasution & Prihartini, 2012) penelitian ini menggunakan metode *rule based* untuk proses penerjemahan *chat* sehingga memberikan hasil tingkat akurasi sebesar 94% untuk sampel 50 kalimat dengan terjemahan (Indonesia – Inggris) dan tingkat akurasi sebesar 96% untuk sampel 50 kalimat dengan terjemahan (Inggris – Indonesia), komulatif dari presentase keberhasilan adalah sebesar 95% mendekati arti yang dimaksud. Penelitian lain juga dilakukan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Hulkifli & Suadaa, 2019) penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kata yang tidak baku ke dalam bentuk kata yang baku atau formalisasi dengan berdasarkan kepada KBBI kemudian pengecekan kata yang tidak sesuai dengan ejaan dengan membandingkan 3 (tiga) metode pengecekan ejaan atau *Spelling Correction* yaitu *edit distance*, *bigram* dan *edit distance + rule*. Hasil yang didapat dari membandingkan ketiga metode tersebut diketahui bahwa metode *edit distance + rule* mendapatkan tingkat akurasi yang lebih tinggi yaitu 83,39% dibandingkan dengan dua metode lainnya yaitu *edit distance* dan *bigram*. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Adriyani, Santiyasa, & Muliantara, 2012) penelitian ini bertujuan untuk menampilkan saran perbaikan kesalahan pengetikan dokumen berbahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Levenshtein Distance* dan metode Empiris. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan algoritma *Levenshtein Distance* dapat membantu mengatasi permasalahan pada pengetikan dengan mekanisme penambahan, penyisipan, dan penghapusan karakter. Metode Empiris yang bertujuan untuk mengetahui adanya kata yang ditulis tanpa spasi, sehingga saran yang diberikan bisa mencapai harapan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa banyaknya kesalahan pada penulisan kata atau kalimat. Penyebab kesalahan penulisan tersebut menurut (Adriyani et al., 2012) dapat disebabkan karena letak huruf pada *keyboard* yang berdekatan, kesalahan karena kegagalan mekanis atau slip dari tangan atau jari, serta kesalahan yang disebabkan karena ketidaksengajaan. Sebagai contoh pada kata 'sya' yang penulisan sebenarnya adalah 'saya' kesalahan dalam penulisan ini bisa disebut dengan *typo*. Kesalahan dalam penulisan kata ataupun kalimat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kesalahan yang bukan kata sebenarnya dan kesalahan kata yang sebenarnya. Kesalahan yang bukan kata sebenarnya yaitu penangangan kata yang salah eja disebabkan oleh *typo* atau tipografi. Kesalahan kata yang sebenarnya ditekankan pada penanganan kesalahan penempatan kata dalam sebuah kalimat. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam ejaan sehingga menyebabkan arti yang berbeda. Begitu pula dalam Bahasa Jawa sebagai contoh kata 'ae' yang penulisan seharusnya adalah 'wae' maka jika terjadi kesalahan dalam ejaan maka akan memiliki arti yang berbeda atau bahkan tidak memiliki arti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesalahan tersebut juga dapat membuat sebagian orang menjadi kebingungan untuk menentukan apa kata atau kalimat yang tepat dalam penulisan tersebut. Sehingga dari permasalahan diatas maka penulis ingin memecahkan masalah tersebut dengan melakukan Normalisasi Kata Bahasa Jawa Pada *Tweet* Dengan *Edit Distance* dan *Dictionary Lookup*.

Penelitian ini digunakan untuk mengoreksi kesalahan pada kata dasar dan kata berimbuhan. *Edit Distance* merupakan salah satu cara untuk melihat perbedaan antara dua buah kata dengan membandingkan jumlah operasi yang diperlukan untuk menjadi kata lainnya. *Edit distance* pada *Natural Language Processing* (NLP) biasanya digunakan untuk proses *Spelling Correction*. *Edit distance* yang digunakan pada penelitian ini adalah algoritma *Levenshtein Distance*. *Levenshtein distance* merupakan salah satu algoritma yang digunakan untuk proses koreksi kata dengan menghitung nilai yang didapat dari hasil operasi modifikasi satu kata dengan kata yang lain dengan bantuan matriks. Algoritma *Levenshtein Distance* selain banyak digunakan algoritma ini juga dapat menghasilkan tingkat akurasi yang bagus, sehingga hasil yang didapat juga rata-rata berhasil. Namun algoritma *Levenshtein Distance* ini hanya sebatas pengecekan kesalahan ejaan dengan kata lain *typo* dan bukan pengecekan terhadap pola kalimat. *Dictionary lookup* digunakan untuk mengecek kata pada kamus.

1 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan bagaimana perancangan algoritma *stemming* dan algoritma untuk normalisasi kata bahasa Jawa pada *tweet* dengan *edit distance* dan *dictionary lookup*.

1 Batasan Masalah

Batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi permasalahan yang ada, sehingga pembahasan tidak melebar dari permasalahan pokok. Berdasarkan masalah yang ada maka akan dibatasi:

1. Tingkatan bahasa Jawa yang digunakan adalah tingkat bahasa Jawa yang biasa (ngoko) dengan menggunakan dialek arekan yang biasa digunakan oleh penduduk Jawa Timur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data yang digunakan sebanyak 500 *tweets* dengan mengambil 500 kata yang mengandung kata-kata yang perlu dinormalisasikan.
3. Buku morfologi bahasa Jawa (S. Poedjosoedarmo, 1979).
4. Kamus lengkap bahasa Jawa (Jawa – Indonesia) secara umum.
5. Jarak yang digunakan $LD == 1$.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Membuat algoritma *stemming* yang akan dilanjutkan dengan membuat algoritma untuk proses normalisasi bahasa Jawa.
2. Menguji dan mengimplementasikan algoritma tersebut pada bahasa Jawa.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi enam bab yang akan dibahas dan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa hal yang menjadi dasar dibuatnya sebuah laporan Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang akan dibuat pada tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai materi yang terkait terhadap teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan. Berupa pengertian tentang *natural language processing*, *spelling checking* atau *spelling checker*, *spelling correcting* atau *spelling corrector*, bahasa Jawa, dialek, morfologi bahasa Jawa, *text preprocessing*, metode algoritma *levenshtein distance*, dan penelitian terkait. Teori yang didapat bersumber dari jurnal-jurnal yang melakukan penelitian serupa dan juga diambil dari buku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi dan data yang kemudian akan diolah untuk dianalisa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

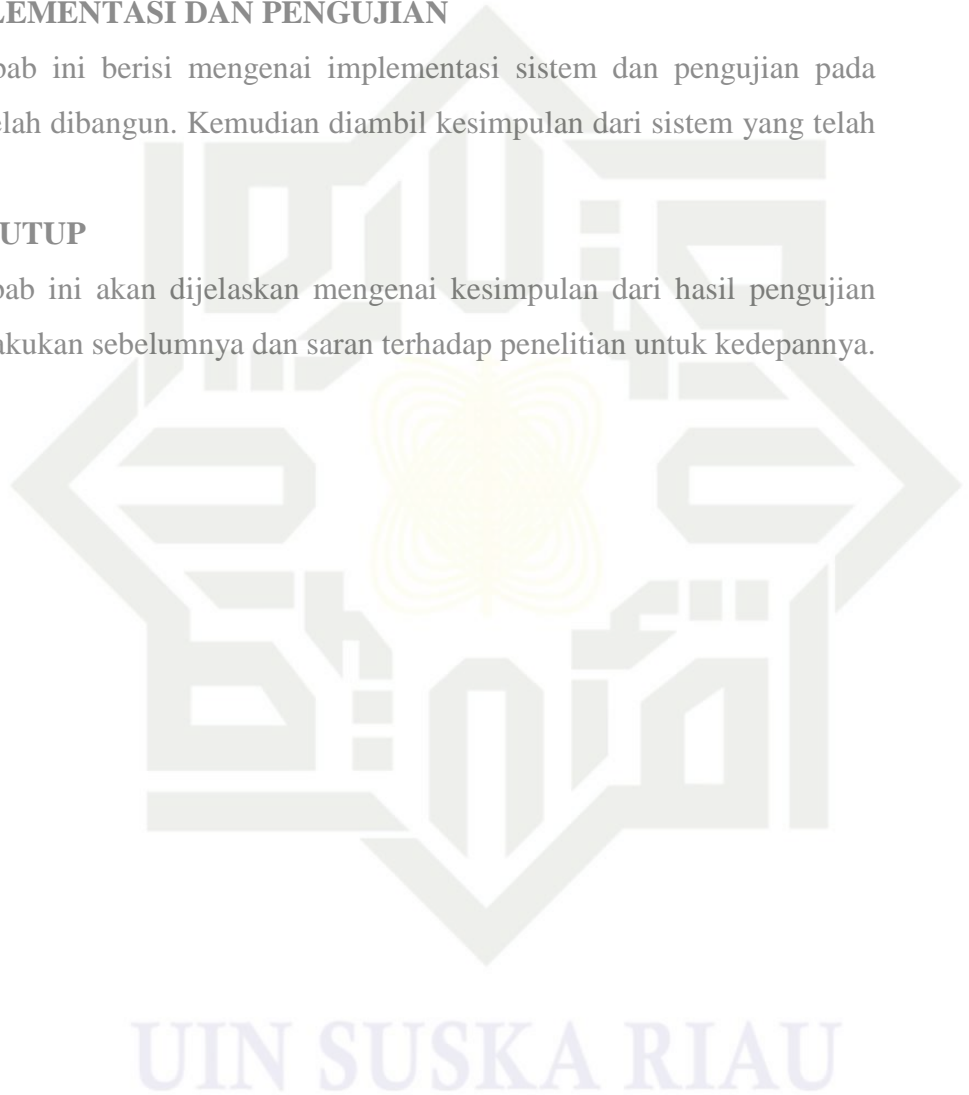
Pada bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana pengerjaan algoritma *streaming* dan normalisasi untuk menyelesaikan penelitian dalam tugas akhir ini. Bab ini berisi tentang perancangan *database*, *flowchart*, *psuedocode* yang akan dibangun dan perancangan *user interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi mengenai implementasi sistem dan pengujian pada sistem yang telah dibangun. Kemudian diambil kesimpulan dari sistem yang telah diuji.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya dan saran terhadap penelitian untuk kedepannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Natural Language Processing (NLP)*

Natural Language Processing atau yang biasa disingkat dengan NLP merupakan salah satu cabang ilmu dari *Artificial Intelligence* (AI) yang biasanya berfokus pada pengolahan bahasa alami. Bahasa alami yang dimaksud disini adalah bahasa manusia yang digunakan untuk komunikasi antar satu sama lain. Bahasa yang diterima oleh mesin atau komputer harus diajarkan terlebih dahulu agar dapat dimengerti oleh mesin atau komputer tersebut. Pengembangan teknik NLP ditujukan agar mesin atau komputer dapat mengerti bahasa alami yang digunakan oleh manusia. Bahasa yang digunakan dari berbagai Negara dan daerah akan berbeda dalam bentuk penulisan dan pengucapannya. NLP juga digunakan untuk melakukan pengambilan kembali sebuah informasi.

Salah satu permasalahan yang sering ditemui dalam NLP adalah kesalahan dalam penulisan kata maupun struktur katanya. Hal inilah yang menyebabkan proses bahasa alami kedalam sebuah mesin atau komputer tidak berjalan dengan baik. Tujuan dari *Natural Language Processing* (NLP) adalah untuk melakukan proses pembuatan model komputasi dari bahasa alami manusia dengan komputer sehingga dapat terjadi suatu interaksi antara manusia dengan komputer.

2.2 *Spelling Checking atau Spelling Checker*

Spelling Checking atau *Spelling Checker* adalah proses pemeriksaan kata atau ejaan yang digunakan untuk mendeteksi kata atau ejaan yang salah dan memberikan kata atau ejaan yang benar. Kesalahan kata atau ejaan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu kesalahan non kata dan kesalahan kata yang sebenarnya. Kesalahan non kata adalah kesalahan yang terbentuk umumnya oleh kesalahan pengetikan sehingga menghasilkan kata yang tidak masuk akal. Kesalahan kata yang sebenarnya adalah kesalahan yang dapat menghasilkan kata sah lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 *Spelling Correcting* atau *Spelling Corrector*

Spelling Correcting atau *Spelling Corrector* adalah proses perbaikan kata atau ejaan yang salah dengan memberikan kata atau ejaan yang benar sehingga kata atau ejaan dapat digunakan dengan baik dan dimengerti maksudnya

2.3 Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan bahasa khas suku Jawa. Bahasa Jawa merupakan bahasa yang memiliki tingkat tutur. Tingkat tutur dalam bahasa Jawa begitu banyak kerang lebih ada 13 (tiga belas) tingkat tutur kata, yaitu: ngoko lugu, ngoko antyabasa, ngoko basaantya, madya ngoko, madyantara, madya krama, mudha krama, kramatara, wredha krama, krama inggil, basa kedhaton, krama desa, dan basa kasar. Menurut orang Jawa 13 (tiga belas) tingkat tutur tersebut dinilai terlalu rumit sehingga orang Jawa sendiri enggan untuk mengucapkan bahasa Jawa karena takut salah dalam memilih jenis ragam bahasa tersebut.

Dinilai terlalu banyak dan rumit, sehingga para ahli bahasa Jawa menyederhanakan tingkat tutur kata bahasa Jawa menjadi dua (2) tingkatan yaitu ngoko dan krama, yang mana masing-masing tingkatan dibagi lagi menjadi dua (2) tingkatan yaitu, bahasa ngoko terbagi menjadi dua tingkatan yaitu ngoko lugu dan ngoko alus. Dalam bahasa krama dibagi menjadi dua tingkatan yaitu krama lumrah dan krama alus.

2.3.1 Ragam Ngoko

Ragam ngoko adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang berintikan menggunakan leksikon ngoko bukan leksikon yang lain untuk ragam ngoko ini. Aiks yang sering muncul dalam raga mini adalah yang berbentuk ngoko, misalnya (e-, -e, dan -ake).

Ragam ngoko ini biasa digunakan oleh mereka yang sudah akrab dan mereka yang merasa lebih tinggi status sosialnya daripada lawan bicaranya. Ragam ngoko dibagi menjadi dua (2) tingkatan yaitu, ngoko lugu dan ngoko alus, yang masing-masing akan dijelaskan dibawah ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Ngoko Lugu

Ngoko lugu adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang semua kesakatanya berbentuk leksikon ngoko dan netral tanpa ada campuran leksikon krama. Seperti contoh di bawah ini:

1. *Yen mung kaya ngana wae, aku mesthi ya bisa!*
Artinya : ‘Jika cuma seperti itu saja, saya pasti juga bisa!’
2. *Yen mung kaya ngana wae, kowe mesthi ya bisa!*
Artinya: ‘Jika cuma seperti itu saja, kamu pasti juga bisa!’
3. *Yen mung kaya ngana wae, dheweke mesthi ya bisa!*
Artinya : ‘Jika cuma seperti itu saja, dia pasti juga bisa!’

2.1.2 Ngoko Alus

Ngoko alus adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang di dalamnya terdapat leksikon ngoko, netral dan juga leksikon krama inggil dan krama andhap. Namun, leksikon krama inggil dan krama andhap yang muncul dalam ragam ngoko alus hanya bersifat untuk menghormati mitra tutur atau lawan berbicara.

Leksikon krama inggil yang muncul dalam ragam ini biasanya digunakan untuk kata benda (nomina), kata kerja (verba), dan kata ganti orang (pronomina). Leksikon krama andhap yang muncul dalam ragam ini biasanya berupa kata kerja atau kata benda. Seperti contoh dibawah ini:

1. *Mentri pendhidhikan sing anyar iki asmane sapa?*
Artinya : ‘Mentri pendidikan yang baru ini namanya siapa?’
2. *Kae bapakmu gek maos ning kamar.*
Artinya : ‘Itu bapakmu sedang membaca di dalam kamar.’

2.2 Ragam Krama

Ragam krama adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang berintikan menggunakan leksikon krama dan bukan leksikon yang lain untuk ragam krama ini. Aksen yang biasa muncul dalam ragam krama ini adalah yang berbentuk krama, misalnya (dipun-, -ipun, dan –aken).

Ragam krama digunakan oleh mereka yang merasa dirinya lebih rendah status sosialnya dari pada mitra tuturnya atau lawan bicaranya. Ragam krama

memiliki dua (2) tingkatan yaitu krama lumrah dan krama alus yang masing-masing akan dijelaskan di bawah ini.

2.4.2.1 Krama Lumrah

Krama lumrah adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang berintikan menggunakan leksikon krama, madya, atau netral. Secara semantis ragam krama lumrah dapat didefinisikan sebagai bentuk ragam krama yang kadar kehalusannya masih rendah. Tetapi meskipun rendah jika dibandingkan dengan ragam ngoko alus ragam krama lumrah tetap menunjukkan yang lebih halus. Seperti contoh di bawah ini:

1. *Sing dipilih Sigit niku jurusan jurnalistik utawi perhotelan?*
Artinya : ‘Yang dipilih Sigit itu jurusan jurnalistik atau perhotelan.’
2. *Sakniki nek boten main plesetan, tiyang sami kesed nonton kethoprak.*
Artinya : ‘Sekarang jika tidak main plesetan orang malas melihat ketoprak.’

2.4.2.2 Krama Alus

Krama alus adalah bentuk unggah-ungguh bahasa Jawa yang semua kosakatanya berbentuk leksikon krama dan dapat ditambah dengan leksikon krama inggil atau krama andhap. Namun yang menjadi inti dalam ragam krama alus ini adalah leksikon krama, dan leksikon inggil atau leksikon andhap ini digunakan sebagai bentuk menghargai mitra tutur atau lawan berbicara.

Secara semantis ragam krama alus didefinisikan sebagai ragam krama yang kadar kehalusannya sangat tinggi dibandingkan dengan krama lumrah dan ngoko alus. Seperti contoh dibawah ini:

1. *Aksara jawi punika manawi kapangku dados pejah.*
Artinya : ‘Aksasa Jawa itu jika dipangku malah mati.’
2. *Ingkang sinuhun tansah angengetaken bilih lihur nisthaning asma gumantung wijiling pangandika.*
Artinya : ‘Sang raja selalu mengingatkan bahwa baik buruknya nama seseorang bergantung pada apa yang diucapkannya.’
3. *Para miyarsi, wonten ing giyaran punika kula badhe ngaturaken rembang bab kasusastran jawi.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Artinya : ‘Para pendengar, dalam (kesempatan) siaran ini saya akan berbicara tentang kasusastaraan Jawa.’

2.5 Dialek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dialek merupakan variasi bahasa yang berbeda-beda menurut penggunanya, misalnya bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, ataupun kurun waktu tertentu. Setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing dan tidak lepas pasti terdapat dialek masing-masing juga tergantung setiap daerah menggunakan dialek apa yang biasa digunakan. Penduduk Jawa Timur misalnya mereka mengenal lima jenis dialek, yaitu dialek Bahasa Jawa, dialek Bahasa Osing, dialek Bahasa Tengger, dialek Bahasa Madura dan dialek Bahasa Kangean. Masing-masing dialek ini tersebar bukan hanya di daerah Jawa Timur saja, namun di seluruh Indonesia tergantung yang membawa dialek tersebut menggunakan dialek apa.

Dialek Bahasa Jawa yang dikenal dengan dialek ‘*arekan*’, atau ‘*boso arekan*’ atau ‘*boso Suroboyoan*’. Dialek ini digunakan hampir diseluruh daerah Jawa Timur khususnya daerah Surabaya dan sekitarnya. Dialek ini juga tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang dibawa oleh penutur yang menggunakan dialek ini.

2.6 Morfologi Bahasa Jawa

Morfologi adalah salah satu cabang ilmu dalam bidang bahasa yang menjelaskan tentang awal terbentuknya sebuah kata. Namun bukan hanya menjelaskan tentang awal terbentuknya sebuah kata melainkan juga mengajari pergeseran makna. Dalam hal ini akan dibahas bagaimana kata-kata Bahasa Jawa dibentuk. Sama seperti bahasa-bahasa lain, Bahasa Jawa juga memiliki morferm bebas dan morferm terikat. Contoh Bahasa Jawa yang menggunakan morferm bebas misalnya: nasi ‘*sega*’, padi ‘*pari*’, gabah ‘*gabah*’, merah ‘*abang*’, besar ‘*gedhe*’, tiga ‘*telu*’, lima ‘*lima*’, sangat ‘*banget*’, lebih ‘*luwih*’, dan ‘*lan*’, jangan ‘*aja*’, bukan ‘*aidu*’, tidak ‘*ora*’. Contoh Bahasa Jawa yang menggunakan morferm terikat misalnya: *-an*, *-i*, *-ake*, *N-*, *ke-*, *peN-*, *di-*, *-um*, dan *-in*.

Sama seperti bahasa lain, kata-kata pada Bahasa Jawa dapat berbentuk morferm bebas dan dapat dibentuk dengan penambahan imbuhan atau pengimbuhan (*afiksasi*). Terdapat pula proses-proses morfologi seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan (*reduplikasi*), perubahan bunyi baik dengan perubahan bunyi vokal maupun perubahan bunyi konsonan, pemajemukan (*compounding*), dan penyingkatan secara akrorim.

2.6.1 Afiksasi

Salah satu proses yang terdapat di Bahasa Jawa adalah proses afiksasi. Afiksasi adalah sebuah proses penambahan kata dengan imbuhan baik pada awalan (prefiks), dengan sisipan (infiks), dengan akhiran (sufiks), dan dengan gabungan (konfiks). Bahasa Jawa serupa dengan Bahasa Indonesia. Berikut adalah bentuk kesamaan antara Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia:

Tabel 2. 1 Persamaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa

Afiksasi	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
Prefiks	<i>meN-, ber-, di-</i>	<i>N-, (a-, O-), (-in, ka-, di-)</i>
Infiks	<i>-in-, -um-</i>	<i>-el-, -er-</i>
Sufiks	<i>-i, -an, -kan</i>	<i>-i, -an, -ake</i>
Konfiks		<i>-a, -na, -ana, -en, -na</i>

Untuk beberapa macam imbuhan, Bahasa Jawa membedakan untuk imbuhan dengan ragam bahasa literer (pustaka) dan ragam bahasa yang bukan literer, serta dibedakan pula berdasarkan tingkat tutur yaitu *'ngoko'* dan *'kromo'* atau *'krama'*. Sebagai contoh *di-* adalah awalan pembentuk kata kerja yang bersifat pasif *'ngoko'* dan bukan literer, *-in-*, dan *ka-* adalah awalan yang membentuk pasif ragam literer, dan *dipun-* adalah awalan pembentuk kata kerja yang bersifat pasif *'kromo'*. Adanya pembentuk imbuhan-imbuhan tersendiri untuk ragam bahasa tertentu dan tingkat tutur tertentu sehingga Bahasa Jawa memiliki imbuhan yang lebih banyak dibandingkan dengan Bahasa Indonesia.

2.6.2 Pengulangan

Pada Bahasa Jawa sangat banyak menggunakan kata pengulangan (reduplikasi atau duplikasi) dalam proses morfologi. Ada beberapa macam pengulangan yaitu pengulangan utuh atau biasa disebut dengan *'dwilinggo'*, pengulangan utuh dengan dibarengi bunyi *'dwilinggo salin suara'*, pengulangan awal *'dwipurwa'*, dan pengulangan akhir *'dwiwasana'*. Pengulangan yang termasuk didalamnya pengimbuhan memang sangat banyak di dalam Bahasa Jawa. Hal ini menjadi ciri khas yang bahasa-bahasa rumpun *Austronesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Perubahan Bunyi

Beberapa Bahasa Jawa terjadi melalui proses morfologi perubahan bunyi. Kata baru yang dibentuk dari kata yang lama melalui perubahan bunyi vokalnya, melalui perubahan bunyi konsonannya, atau bisa juga melalui perubahan bunyi antara keduanya yaitu vokal dan konsonan. Perubahan yang terjadi pada perubahan bunyi hanya pada perubahan fonemnya saja. Biasa terjadi pada perubahan akhir kata, perubahan bunyi pada vokal suku kata pertama, atau bisa jadi perubahan pada bunyi vokal pada kedua suku kata. Beberapa kata pada leksikon '*krama*' atau '*kromo*' dibentuk dengan menggunakan cara ini yaitu perubahan bunyi.

2.6.4 Perubahan Morfofonemik

Seperti pada umum perubahan tentang morfofonemik, di dalam Bahasa Jawa syarat penentu dari distribusi olomorf-olomorf bukan hanya terbatas pada syarat-syarat fonologis dan morfologis, namun terdapat persyaratan lain yaitu seperti, persyaratan dialek, undhak-undhuk, dan ragam bahasa. Artinya, karena perbedaan dialektanya ataupun tingkat tuturnya, ataupun ragam bahasanya, maka olomorf suatu morferm juga akan berbeda bentuknya. Misalnya, pada akhiran *-ake* berbentuk *-ke* dalam ragam informal, berbentuk *-aken* dalam ragam '*krama*', dan berbentuk *-na* dalam ragam dialek Surabaya.

Perubahan morfofonemik ialah perubahan bentuk fonemis pada sebuah morferm yang disebabkan oleh fenom yang ada disekitarnya oleh syarat-syarat sintaksis atau syarat-syarat yang lainnya.

2.6.4.1 Prefiks (N-)

Prefiks atau awalan (N-) terdapat lima alomorf yaitu: (nge-), (m-), (n-), (ng-), (ny-). Awalan (N-) dapat berbentuk seperti dibawah ini:

Awalan (N-) berbentuk (nge-) apabila diikuti oleh kata dasar yang bersuku kata satu, contohnya:

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| - <i>Cet</i> 'cat' | - <i>ngecet</i> 'mengecat'. |
| - <i>Bom</i> 'bom' | - <i>ngebom</i> 'membom'. |
| - <i>Dol</i> 'jual' | - <i>ngedol</i> 'menjual'. |
| - <i>Tik</i> '(mesin) tik' | - <i>ngetik</i> 'mengetik'. |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila prefiks (*N-*) diikuti oleh kata dasar yang berawalan dengan huruf (p, w, m, t, th, n, k, s, c, ny) maka huruf tersebut luluh menjadi satu dengan (*N-*), contoh:
 - *Pacul* ‘cangkul’ – *macul* ‘mencangkul’.
 - *Wanuh* ‘kenal’ – *manuhake* ‘mengenalkan’.
 - *Mari* ‘sembuh’ – *mareqake* ‘menyembuhkan’.
 - *Tuku* ‘beli’ – *nuku* ‘membeli’.
 - *Thothoq* ‘ketuk’ – *nothoq* ‘mengetuk’.
 - *Nakal* ‘nakal’ – *nakali* ‘menakali’.
 - *Keno* ‘kena’ – *ngeno* ‘mengenai’.
 - *Sawang* ‘lihat’ – *nyawang* ‘melihat’.
 - *Cokot* ‘gigit’ – *nyokot* ‘menggigit’.
 - *Nyono* ‘kira’ – *nyono* ‘mengira’.
2. Apabila prefiks (*N-*) diikuti kata dasar yang berawalan huruf (w) maka penyebutannya akan berbentuk (*ngw*) atau (*m*). Untuk penyebutan yang berbentuk (*ngw*) digunakan untuk ragam bahasa formal, sedangkan yang berbentuk (*m*) digunakan untuk ragam bahasa tidak formal, contoh:
 - *Weneh* ‘beri’ – *ngwenehi* – *menehi* ‘memberi’.
 - *Wadhah* ‘tempat’ – *ngawadhahi* – *madhahi* ‘menaruh ditempat’
 - *Wani* ‘berani’ – *ngwaneni* – *maneni* ‘berani kepada’.

2.6.4.2 Prefiks (*di-*)

Prefiks atau awalan (*di-*) digunakan dalam tingkat tutur ngoko dan madya, sedangkan untuk bahasa krama (*di-*) sering berbentuk (*dipun*), contohnya dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2. 2 Penggunaan Awalan (*di-*) Untuk Tingkat Tutur

Ngoko	Madya	Krama	Arti
<i>Dijupuq</i>	<i>Dipundhut</i>	<i>Dipun pundhut</i>	‘diambil’
<i>Ditulis</i>	<i>Diserat</i>	<i>Dipun serat</i>	‘ditulis’
<i>Dipangan</i>	<i>Ditedha</i>	<i>Dipun tedha</i>	‘dimakan’
<i>Diombe</i>	<i>Diunjuq</i>	<i>Dipun unjuq</i>	‘diminum’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Diwoco</i>	<i>Diwaos</i>	<i>Dipun waos</i>	‘dibaca’
<i>Diceluq</i>	<i>Didangu</i>	<i>Dipun dangu</i>	‘dipanggil’

Bentuk awalan (*di-*) biasanya tidak mengalami perubahan bentuk bila diikuti dengan kata dasar yang berawal dengan huruf vokal ataupun konsonan. Namun ada sebagian orang yang karena cepatnya berucap sehingga sering mengubah (*di-*) menjadi (*d-*) bila awalan ini diikuti dengan kata dasar yang berawalan huruf vokal, contohnya:

- *Ombe* ‘minum’ - *di + ombe* - *dombe* ‘diminum’.
- *Amuq* ‘amuk’ - *di + amuk* - *damuq* ‘diamuk’.
- *Ijol* ‘tukar’ - *di + ijol + je* - *dijolke* ‘ditukarkan’.
- *Idaq* ‘injak’ - *di + idaq* - *didaq* ‘diinjak’.

2.6.4.3 Prefiks (*ka-*)

Prefiks atau awalan (*ka-*) sama dengan awalan (*di-*), tetapi awalan (*ka-*) hanya terdapat dalam ragam bahasa formal dan ragam pustaka, baik pada krama maupun ngoko. Awalan (*ka-*) tidak pernah berubah bentuk meskipun digabungkan dengan kata dasar yang berawalan huruf vokal maupun konsonan, contohnya dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2. 3 Penggunaan Awalan (*ka-*)

Kata Dasar		Formal Pustaka	Non-formal / Non-Pustaka	
<i>ersa</i>	‘hendak’	<i>kakersaqake</i>	<i>dikersaqake</i>	‘dikehendaki’
<i>pundhut</i>	‘ambil’	<i>kapundhut</i>	<i>dipundhut</i>	‘diambil’
<i>duka</i>	‘marah’	<i>kadukanan</i>	<i>didukani</i>	‘dimarahi’
<i>dhawuh</i>	‘perintah’	<i>kadhawuhan</i>	<i>didhawuhi</i>	‘diperintahkan’
<i>erat</i>	‘tulis’	<i>kaserat</i>	<i>ditulis</i>	‘ditulisi’

2.6.4.4 Prefiks (*ke-*)

Prefiks atau awalan (*ke-*) digunakan untuk keadaan yang tidak disengaja, sama halnya dengan kata (*ter-*) dalam bahasa Indonesia. Awalan (*ke-*) ini biasa dipakai dalam bahasa yang tidak baku atau formal, contohnya:

- *Jupuq* ‘ambil’ - *kejupuq* ‘terambil’.
- *Thuthuq* ‘pukul’ - *kethuthuq* ‘terpukul’.
- *Suduq* ‘tusuk’ - *kesuduq* ‘tertusuk’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Ke + ombe* – *kekombe* ‘terminum’.

3. Apabila awalan (*ke-*) diikuti oleh kata dasar yang dimulai dengan huruf (b, d, dh, g) maka, sering terjadi asimilasi bunyi awal *ke-* menjadi *ge-*, contohnya:

- *Ke + demoq* ‘sentuh’ – *kedemoq – gedemoq* ‘tersentuh’.
 - *Ke + bakar* ‘bakar’ – *kebakar – gebakar* ‘terbakar’.
 - *Ke + dheploq* ‘tumbuk’ – *kedheploq – gedheplok* ‘tertumbuk’.
 - *Ke + dudut* ‘tarik’ – *kedudut – gedudut* ‘tertarik’.
 - *Ke + geblag* ‘jatuh’ – *kegeblag – gegeblag* ‘terjatuh’.

2.6.4.5 Prefiks (*sa-*)

Prefiks atau awalan (*sa-*) dipakai untuk menunjukkan sebuah ukuran yang biasanya sebanyak satu. Awalan (*sa-*) memiliki dua alomorf yaitu (*se-*) dan (*saq-*). Awalan (*se-*) dipakai apabila kata dasar yang mengikutinya bersuku dua atau lebih dan dimulai dengan huruf konsonan, dipakai dalam ragam formal, contohnya:

- *Se + gajah* ‘gajah’ – *segajah* ‘sebesar gajah’.
 - *Se + kilo* ‘kilo’ – *sekilo* ‘satu kilo’.
 - *Se + tenggoq* ‘bakul’ – *setenggoq* ‘sekeranjang’.

Awalan (*saq-*) dipakai selain ketentuan diatas, yaitu bersuku satu atau dua dan dimulai dengan huruf vokal, dipakai dalam ragam yang tidak formal, contohnya:

- *Saq + mit* ‘dikit’ – *saqmit* ‘sedikit’.
 - *Saq + nyuq* ‘sentar’ – *sagnyuq* ‘sebentar (sekali)’.
 - *Saq + omah* ‘rumah’ – *saqomah* ‘serumah, sebesar rumah’.

2.6.4.6 Prefiks (*pa-*)

Prefiks atau awalan (*pa-*) biasa dipakai untuk ragam bahasa yang formal atau baku, contohnya:

- *Pa + warto* ‘berita’ – *pawarto* ‘berita’.
 - *Pa + gelar* ‘pentas’ + *an* – *pagelaran* ‘pementasan’.
 - *Pa + idu* ‘ludah’ + *an* – *paidon* ‘tempat ludah’.
 - *Pa + ukum* ‘hukum’ + *an* – *paukuman* ‘hukuman’.
 - *Pa + uger* ‘atur’ + *an* – *paugeran* ‘aturan’.
 - *Pa + idaq* ‘injak’ + *an* – *pidaqan* ‘perinjakan’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Pa + omah* ‘rumah’ + *an* – *pomahan* ‘perumahan’.

1. Dari contoh-contoh diatas bila bunyi huruf vokal awalan (*pa-*) diikuti dengan kata dasar yang berawalan huruf vokal sering luluh karena pengaruh huruf vokal berikutnya, namun tidak semua kata dasar yang berawalan huruf vokal dapat luluh dengan awalan (*pa-*), contohnya:

- *Pa + ukum* + *an* – *paukuman* ‘hukuman’ bukan *pukuman*.

- *Pa + uger* + *an* – *paugeran* ‘aturan’ bukan *pugeran*.

- *Pa + idu* + *an* – *paidon* ‘tempat ludah’ bukan *pidon*.

2. Untuk ragam bahasa yang tidak formal atau baku, awalan (*pa-*) yang diikuti dengan kata dasar yang berawalan huruf konsonan maka bentuknya menjadi awalan (*pe-*), contohnya:

- *Pa + guyub* ‘kumpul’ + *an* – *paguyuban* ‘perkumpulan’.

- *Pa + kerti* ‘tingkah’ – *pekerti* ‘watak’.

- *Pa + kabar* ‘kabar’ + *an* – *pekabaran* ‘warta-berita’.

2.6.4.7 Prefiks (*pi-*)

Prefiks atau awalan (*pi-*) biasa digunakan dalam ragam bahasa pustaka dan biasanya tidak mengalami peluluhan atau perubahan bentuk. Awalan (*pi-*) digunakan untuk kata-kata tertentu, contohnya:

- *Pi + andel* ‘percaya’ – *piandel* ‘kepercayaan’.

- *Pi + olo* ‘jahat, jelek’ – *piolo* ‘berhala, kejahatan’.

- *Pi + wulang* ‘ajar’ – *piwulang* ‘pengajaran’.

- *Pi + wales* ‘balas’ – *piwales* ‘pembalasan’.

- *Pi + tutur* ‘kata’ – *pitutur* ‘petuah’.

- *Pi + sungsung* ‘upeti’ – *pisungsung* ‘upeti’.

- *Pi + agem* ‘pakai’ – *piagem* ‘pakaian’.

2.6.4.8 Prefiks (*pra-*)

Prefiks atau awalan (*pra-*) memiliki dua alomorf yaitu (*pra-*) dan (*pre-*). Bentuk (*pra-*) biasa digunakan untuk ragam bahasa yang formal, contohnya:

- *Pra + setyo* ‘setia’ – *prasetyo* ‘kesetiaan’.

- *Pra + lambang* ‘lambang’ – *pralambang* ‘perlambangan’.

- *Pra + janji* ‘janji’ – *prajanja* ‘perjanjian’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Pra + wiro* ‘berani’ - *prawiro* ‘pemberani’.
- *Pra + jurit* ‘jurit’ - *prajurit* ‘perjurit, bala’.
- *Pra + tondho* ‘tanda’ - *pratondho* ‘pertanda’.

Bentuk (*pre-*) biasa digunakan untuk ragam bahasa yang tidak formal atau baku. Bentuk (*pre-*) ini dapat diubah menjadi (*per-*) perubahan ini tergantung pada penggunaannya, contohnya:

- *Pre + coyo* - *precoyo* - *percoyo* ‘percaya’.
- *Pre + tandho* - *pretondho* - *pertondho* ‘pertanda’.
- *Pre + koso* - *prekoso* - *perkoso* ‘perkasa’.

2.6.4.9 Prefiks (*paN-*)

Prefiks atau awalan (*paN-*) mempunyai dua alomorf yaitu (*paN-*) dan (*peN-*). Bentuk (*paN-*) digunakan dalam ragam bahasa yang formal, contohnya:

- *Pan + deleng + an* - *pandelengan* ‘penglihatan’.
- *Pan + daqwo* - *pandaqwo* ‘dakwaan’.
- *Pan + jongko* - *panjongko* ‘penjangka, harapan’.
- *Pan + suwun* - *panyuwun* ‘permintaan’.

Bentuk (*peN-*) digunakan dalam ragam bahasa yang tidak formal, contohnya:

- *Pen + deleng + an* - *pendelengan* ‘penglihatan’.
- *Pen + jaluq* - *penjaluq* ‘permintaan’.
- *Pen + budidoyo* - *pembudidoyo* ‘daya upaya, usaha’.
- *Pen + tabuh* - *penabuh* ‘pemukul, penabuh’.

2.6.4.10 Infiks (-in-)

Infiks atau sisipan (*-in-*) memiliki dua alomorf yaitu (*-in-*) dan (*-ing-*). Sisipan ini biasanya disisipkan pada suku pertama dari kata dasar, diantara huruf konsonan awal dan vokal yang mengikutinya. (*-in-*) itu berbentuk (*-ing-*) apabila kata dasar dimulai dengan huruf vokal, contohnya:

- *Apura* ‘maaf’ + (*-ing-*) - *ingapura* ‘dimaafkan’.
- *Undur* ‘undur’ + (*-ing-*) - *ingundur* ‘diundur’.

Sedangkan yang berbentuk (*-in-*) digunakan apabila kata dasar dimulai dengan huruf konsonan, contohnya:

- *Taboq* ‘tabok’ + (*-in-*) - **t-in-a-boq-tinaboq* ‘ditabok’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Tulis* ‘tulis’ + (-in-) $-*t - in - u - lis - tinulis$ ‘ditulis’.
- *Tuku* ‘beli’ + (-in-) $-*t - in - u - ku - tinuku$ ‘dibeli’.
- *Woco* ‘baca’ + (-in-) $-*w - in - o - co - winoco$ ‘dibaca’.
- *Sapu* ‘sapu’ + (-in-) $-*s - in - a - pu - sinapu$ ‘disapu’.

2.6.4.11 Infiks (-um-)

Infiks atau sisipan (-um-) memiliki dua alomorf yaitu (-um-) dan (-em-).

1. Bentuk sisipan (-um-) dan (-em-)

Bentuk (-um-) digunakan dalam ragam bahasa formal, contohnya:

- *Tibo* ‘jatuh’ + (-um-) $-*t - um - i - bo - tumibo$ ‘terjatuh’.
- *Laku* ‘jalan’ + (-um-) $-*l - um - a - ku - lumaku$ ‘berjalan’.
- *Raket* ‘erat’ + (-um-) $-*r - um - a - ket - rumaket$ ‘erat’.

Bentuk (-em-) digunakan dalam bahasa yang tidak formal, contohnya:

- *Tibo* ‘jatuh’ + (-em-) $-*t - em - i - bo - temibo$ ‘terjatuh’.
- *Raket* ‘erat’ + (-em-) $-*r - em - a - ket - remaket$ ‘erat’.
- *Rujak* ‘rujak’ + (-em-) $-*r - em - u - jaq - remujaq$ ‘rujak’.

2. Sisipan (-um-) yang diletakan kedalam kata dasar yang berawalan huruf vokal, maka sisipan (-um-) itu terletak diantara bunyi glotal (bunyi huruf yang dianggap terletak didepan huruf vokal pada kata dasar tersebut) dan vokal itu sendiri. Biasanya huruf vokal (u) pada (-um-) tersebut akan ditinggalkan, contohnya:

- *Ili* ‘alir’ + (-um-) $-*q - um - i - li - umili - mili$ ‘mengalir’.
- *Aju* ‘aju’ + (-um-) $-*q - um - a - ju - umaju - maju$ ‘maju’.
- *Undur* ‘undur’ + (-um-) $-*q - um - un - dur - umundur - mundur$ ‘mundur’

3. Apabila kata dasar dimulai dengan huruf konsonan (b) atau (p) setelah sisipan (-um-) masuk maka terjadilah dissimilasi. Apabila kata dasar dimulai dengan huruf konsonan (b) maka bunyi penyebutan akan berubah menjadi (g), contohnya:

- *Bagus* ‘bagus’ + (-um-) $-*b - um - a - gus - bumagus - gumagus$.

Apabila kata dasar dimulai dengan huruf konsonan (p) maka bunyi penyebutan akan berubah menjadi (k), contohnya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Pinter* ‘pandai’ + (-um-) – *p – um – i – nter – puminter – kuminter*.
4. Untuk kata-kata yang dimulai dengan huruf (l) seperti *layu* ‘lari’, *laku* ‘jalan’, *lebu* ‘masuk’, *lumah* ‘terlentang’, sering terjadi proses metatheses sesudah sisipan (-um-) masuk pada kata dasar tersebut. Bentuk kata menjadi *lumayu* ‘berlari’, *lumaku* ‘berjalan’, *lumebu* ‘masuk’, lalu terjadi proses metatheses sehingga menjadi *umlayu*, *umlaku*, *umlebu*. Kemudian huruf (u) pada kata tersebut dihilangkan sehingga menjadi *mlayu*, *mlaku*, *mlebu*.

2.6.4.12 Infiks (-er-)

Infiks atau sisipan (-er-) hanya memiliki satu alomorf yaitu (-er-). Sisipan (-er-) ini biasanya diletakan diantara huruf konsonan dan vokal pada suku pertama dari kata dasar, contohnya:

- *Geget* + (-er-) – *gereget* ‘semangat’.
- *Congat* + (-er-) – *cerongat* ‘semua tegak dan kaku’.
- *Complong* + (-er-) – *ceromplong* ‘banyak lubang’.

Pada situasi ini bunyi (e) pada sisipan (-er-) sering ditinggalkan, contohnya:

- *geget* + (-er-) – *gereget – greget*.
- *Congat* + (-er-) – *cerongat – crongat*.
- *Complong* + (-er-) – *ceromplong – cromplong*.

2.6.4.13 Infiks (-el-)

Infiks atau sisipan (-el-) hanya memiliki satu alomorf yaitu (-el-). Ketentuan lain mengikuti pola-pola sisipan (-er-), contohnya:

- *Guruh* ‘guruh’ + (-el-) – *geluruh* ‘mengerang kesakitan’.
- *Titi* ‘periksa’ + (-el-) – *teliti* ‘teliti, berhati-hati’.
- *Kepyur* ‘gerimis’ + (-el-) – *kelepyur* ‘gerimis, hujan kecil’.

Seperti pada sisipan (-er-) pada sisipan (-el-) bunyi (e) sering ditinggalkan, contoh:

- *Guruh* + (-el-) – *geluruh – gluruh*.
- *Titi* + (-el-) – *teliti – tliti*.
- *Kepyur* + (-el-) – *kelepyur – klepyur*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.4.14 Sufiks (-i)

Sufiks atau akhiran (-i) memiliki dua alomorf yaitu (Z-i) dan (-ni). Bentuk (-i) digunakan jika kata dasar yang diikuti berakhiran dengan huruf konsonan, contohnya:

- *Njupuq* ‘mengambil’ + (-i) - *njupuqi* ‘mengambil’.
- *Nuthuq* ‘memukul’ + (-i) - *nuthuqi* ‘memukuli’.
- *Ngantem* ‘menghantam’ + (-i) - *ngantemi* ‘menghantami’.

Bentuk (-ni) digunakan apabila kata dasar yang diikuti berakhiran dengan huruf vokal, contohnya:

- *Nyusu* ‘menyusu’ + (-ni) - *nyusoni* ‘menyusui’.
- *Moro* ‘datang’ + (-ni) - *moroni* ‘mendatangi’.
- *Mbelo* ‘membela’ + (-ni) - *mbelani* ‘membela’.

1. Apabila kata dasar berakhiran dengan huruf vokal, maka setelah mendapatkan akhiran (-ni) vokal tersebut akan berubah sebagai berikut:

- $o + (-ni) = o - loro$ ‘dua’ + (-ni) - *ngloroni* ‘mendua’.
- $u + (-ni) = o - toko$ ‘beli’ + (-ni) - *nukoni* ‘membeli’.
- $e + (-ni) = e - pepe$ ‘jemur’ + (-ni) - *mepeni* ‘menjemur’.
- $i + (-ni) = e - bali$ ‘pulang’ + (-ni) - *mbaleni* ‘mengulangi’.
- $o + (-ni) = a - moro$ ‘datang’ + (-ni) - *marani* ‘mendatangi’.
- $a + (-ni) = a - ora$ ‘tidak’ + (-ni) - *ngorani* ‘mengungkiri’.

2. Apabila kata dasar berakhiran dengan (- i K) atau (- u K) maka bunyi huruf (i dan u) yang mendahului huruf konsonan tersebut menjadi lebih tinggi setelah mendapat akhiran (- i). Contoh:

- *Nulis* ‘nulis’ + i - *nulisi* ‘menulisi’.
- *Nangis* ‘nangis’ + i - *nangisi* ‘menangisi’.
- *Nuthuq* ‘mukul’ - *nuthuqi* ‘mukuli’.

2.6.4.15 Sufiks (-an)

Sufiks atau akhiran (-an) memiliki satu alomorf yaitu (-an). Bentuk akhiran ini digunakan baik pada kata dasar yang berakhiran huruf konsonan ataupun vokal, contohnya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| - <i>Jangan</i> ‘sayur’ + (-an) | - <i>janganan</i> ‘sayuran’. |
| - <i>Dolan</i> ‘main’ + (-an) | - <i>dolanan</i> ‘mainan’. |
| - <i>Gulu</i> ‘leher’ + (-an) | - <i>gulon</i> ‘leher baju’. |
| - <i>Bali</i> ‘kembali’ + (-an) | - <i>balen</i> ‘saling kembali’. |

Apabila kata dasar tersebut berakhiran huruf vokal maka akan terjadi peluluhan antara vokal akhir kata tersebut dengan (-an) . Perubahan bunyi tersebut sebagai proses afiksasi dengan akhiran (-an) adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------------------------------------|
| - <i>i</i> + (-an) = <i>en</i> - <i>klambi</i> ‘baju’ + (-an) | - <i>klamben</i> ‘berbaju’. |
| - <i>e</i> + (-an) = <i>en</i> - <i>sendhe</i> ‘sandar’ + (-an) | - <i>sendhen</i> ‘sandaran’. |
| - <i>o</i> + (-an) = <i>an</i> - <i>mejo</i> ‘meja’ + (-an) | - <i>mejan</i> ‘bermeja’. |
| - <i>a</i> + (-an) = <i>nan</i> - <i>Jakarta</i> ‘Jakarta’ + (-an) | - <i>jakartanan</i> ‘gaya Jakarta’. |
| - <i>o</i> + (-an) = <i>on</i> - <i>loro</i> ‘dua’ + (-an) | - <i>loron</i> ‘mendua’. |
| - <i>u</i> + (-an) = <i>on</i> - <i>tuku</i> ‘beli’ + (-an) | - <i>tukon</i> ‘belian’. |

1. Jika kata dasar berakhir dengan huruf (i) dan mendapat akhiran (-an) maka bunyi (i) tersebut akan luluh menjadi (*en*), contoh:

- | | |
|--------------------------------|---|
| - <i>Klambi</i> ‘baju’ + (-an) | - <i>klamben</i> ‘berbaju’, ‘memakai baju’. |
| - <i>Bayi</i> ‘bayi’ + (-an) | - <i>bayen</i> ‘melahirkan’. |

2. Jika kata dasar berakhir dengan huruf (e) dan mendapat akhiran (-an) maka bunyinya tidak mengalami perubahan, contoh:

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| - <i>Rame</i> ‘ramai’ + (-an) | - <i>ramean</i> ‘keramaian’. |
| - <i>Gawe</i> ‘buat’ + (-an) | - <i>gawean</i> ‘buatan’. |

Tetapi biasa juga ditemukan kata dasar yang berakhiran huruf (e) jika mendapatkan akhiran (-an) huruf (e) tersebut luluh dengan (-an) menjadi (e), contoh:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| - <i>Rame</i> ‘ramai’ + (-an) | - <i>ramen</i> ‘keramaian’. |
| - <i>Gawe</i> ‘buat’ + (-an) | - <i>gawen</i> ‘buatan’. |

3. Jika kata dasar berakhir dengan huruf vokal (o) dan memiliki dua vokal huruf (o) mendapat akhiran (-an) maka kedua huruf (o) berganti menjadi (a) dan luluh menjadi (*an*), contoh:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Konco* ‘teman’ + (-an) – *kancan* ‘berteman’.
- *Kondho* ‘bicara’ + (-an) – *kandhan* ‘pembicaraan’.

4. Jika kata dasar berakhiran dengan huruf vokal (o) dan memiliki dua vokal huruf (o) mendapat akhiran (-an) maka kedua huruf (o) akan menjadi (o) dan luruh menjadi (on), contoh:

- *Bodho* ‘bodoh’ + (-an) – *bodhon* ‘secara bodoh’.
- *Loro* ‘dua’ + (-an) – *loron* ‘mendua’.

5. Jika kata dasar berakhiran dengan huruf vokal (u) dan mendapat akhiran (-an) maka huruf vokal tersebut akan luluh dengan (an) menjadi (on), contoh:

- *Turu* ‘tidur’ + (-an) – *turon* ‘tiduran’.
- *Sepatu* ‘sepatu’ + (-an) – *sepaton* ‘bersepatu’.
- *Wiru* ‘lipat’ + (-an) – *wiron* ‘lipatan’.

2.6.4.16 Sufiks (-ake)

Sufiks atau akhiran (-ake) biasa digunakan dalam tutur bahasa ngoko dan madya. Dalam tingkat tutur kata krama biasa berbentuk (-aken). Bentuk (-ake) dan (-aken) digunakan untuk bahasa yang formal. Masing – masing bentuk memiliki dua alomorf. Bentuk akhiran (-ake) yaitu (-qake) dan (-ake), bentuk akhiran (-aken) yaitu (-qaken) dan (-aken). Bentuk (-qake) dan (-qaken) mengikuti kata dasar yang berakhiran huruf vokal, sedangkan (-ake) dan (-aken) mengikuti kata dasar yang berakhiran huruf konsonan, contohnya:

- *Tuku* ‘beli’ – *nukoqake* ‘membelikan’.
- *Garap* ‘garap’ – *nggarapake, nggarapaken* ‘mengerjakan’.

1. Apabila kata dasar berakhir dengan huruf vokal maka setelah mendapatkan akhiran (-qake) atau (-qaken) bunyi vokal pada akhir kata tersebut akan berubah, contohnya:

- $i + (-qake) = e$ – *mati* + (-qake) – *mateqake* ‘mematikan’.
- $e + (-qake) = e$ – *gawe* + (-qake) – *nggaweqke* ‘membuatkan’.
- $o + (-qake) = a$ – *gowo* + (-qake) – *nggawaqake* ‘membawakan’.
- $o + (-qake) = o$ – *soto* + (-qake) – *nyotoqake* ‘membuat soto’.
- $u + (-qake) = o$ – *buku* + (-qake) – *mbukoqake* ‘membukukan’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $(e-e)(o-o) + (-qake) = pepe + (-qake) - mepeqake$ ‘menjemurkan’.
2. Apabila kata dasar berakhiran huruf konsonan maka vokal yang mendahuluinya tidak akan berubah setelah mendapatkan akhiran $(-ake)$, contohnya:
 - *Papan* ‘tempat’ + $(-ake)$ – *mapanake* ‘menempatkan’.
 - *Rampung* ‘selesai’ + $(-ake)$ – *nggrampungake* ‘menyelesaikan’.
 3. Apabila kata dasar berakhir huruf konsonan (n), maka terkadang bunyinya berubah menjadi (q) setelah mendapat akhiran $(-ake)$, namun perubahan ini hanya terjadi pada kata dasar yang berpola $(-a K)$ dan $(-o K)$ contohnya:
 - *Dolan* ‘main’ + $(-ake)$ – *ndolaqake* ‘memberi sebagai permainan’.
 - *Takon* ‘tanya’ + $(-ake)$ – *nakoqake* ‘menanyakan’.

2.6.4.17 Sufiks $(-ono)$

Sufiks atau akhiran $(-ono)$ memiliki dua alomorf, yaitu $(-ono)$ dan $(-nono)$.

1. Bentuk akhiran $(-ono)$ digunakan apabila ditambahkan pada kata dasar yang berakhiran huruf konsonan, contohnya:
 - *Tulis* ‘tulis’ + $(-ono)$ – *tulisono* ‘tulisilah’.
 - *Campur* ‘campur’ + $(-ono)$ – *campurono* ‘campurilah’.
 - *Goleq* ‘cari’ + $(-ono)$ – *goleqono* ‘carilah’.
2. Bentuk akhiran $(-nono)$ digunakan apabila ditambahkan pada kata dasar yang berakhiran huruf vokal, contohnya:
 - *Konco* ‘teman’ + $(-nono)$ – *kancanono* ‘temanilah’.
 - *Susu* ‘susu’ + $(-nono)$ – *susonono* ‘susuilah’.
 - *Isi* ‘isi’ + $(-nono)$ – *isenono* ‘isilah’.
3. Apabila kata dasar berakhir dengan huruf vokal, maka bunyi vokal tersebut akan berubah setelah mendapatkan tambahan akhiran $(-nono)$.
 - $i + (-nono) = e$ – *tali* ‘ikat’ + $(-nono)$ – *talenono* ‘ikatlah’.
 - $e + (-nono) = e$ – *pepe* ‘jemur’ + $(-nono)$ – *pepenono* ‘jemurilah’.
 - $o + (-nono) = a$ – *tombo* ‘obat’ + $(-nono)$ – *tambanono* ‘obatilah’.
 - $o + (-nono) = o$ – *kendho* + $(-nono)$ – *kendhonono* ‘kendorilah’.
 - $u + (-nono) = o$ – *sapu* ‘sapu’ + $(-nono)$ – *saponono* ‘sapulah’.
 - $(e e)(o o) = (e e)(o o)(a a)$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- *pepe* ‘jemur’ + (-*nono*) – *pepenono* ‘jemurlah’.
- *konco* ‘teman’ + (-*nono*) – *kancanono* ‘temanilah’.
- *bodho* ‘bodoh’ + (-*nono*) – *bodhonono* ‘bodohilah’.

2.6.4.18 Sufiks (-o)

Sufiks atau akhiran (-o) memiliki satu alomorf saja yaitu (-o), contoh:

- *Tangis* ‘tangis’ + (-o) – *nangiso* ‘menangislah’.
- *Moro* ‘datang’ + (-o) – *moroo* ‘datanglah’.
- *Sapu* ‘sapu’ + (-o) – *nyapuo* ‘menyapulah’.

1. Apabila akhiran (-o) ditambahkan dengan kata dasar yang berakhiran huruf vokal, bunyi vokal tersebut biasanya tidak mengalami perubahan kecuali kata dasar tersebut berakhiran huruf vokal o, maka bunyi o itu akan berubah menjadi o, contoh:

- *Lungo* ‘pergi’ + (-o) – *lungoo* ‘pergilah’.
- *Boso* ‘bahasa’ + (-o) – *bosoo* ‘berbahasalah yang sopan’.

2. Apabila akhiran (-o) ditambahkan dengan kata dasar yang berakhiran huruf vokal (i) dan (e) maka akan terjadi penyisipan bunyi (y) diantara huruf tersebut, contoh:

- *Keri* ‘tinggal’ + (-o) – *keria* (*keriyo*) ‘tinggalah’.
- *Dadi* ‘jadi’ + (-o) – *dadia* (*dadiyo*) ‘jadilah’.
- *Pepe* ‘jemur’ + (-o) – *mepea* (*mepeyo*) ‘menjemurlah’.
- *Sate* ‘sate’ + (-o) – *nyatea* (*nyateyo*) ‘buatlah sate’.

3. Apabila akhiran (-o) ditambahkan dengan kata dasar yang berakhiran huruf vokal (u), maka akan terjadi penyisipan bunyi (w) diantara huruf (u) dan (o), contoh:

- *Turu* ‘tidur’ + (-o) – *туруwo* ‘tidurlah’.
- *Mlaku* ‘jalan’ + (-o) – *mlakuwo* ‘jalanlah’.
- *Tunggu* ‘tunggu’ + (-o) – *nungguwo* ‘tunggulah’.

2.6.4.19 Sufiks (-no)

Sufiks atau akhiran (-no) memiliki dua alomorf, yaitu (-no) dan (-qno).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bentuk akhiran (-no) dipakai apabila kata dasar berakhiran dengan huruf konsonan, kecuali konsonan (n), contoh:

- *Goceq* ‘pegang’ + (-no) – *goceqno* ‘pegangkan’.
- *Tutup* ‘tutup’ + (-no) – *tutupno* ‘tutupkan’.
- *Jaluq* ‘minta’ + (-no) – *jaluqno* ‘mintakan’.

Apabila kata dasar berakhiran dengan huruf konsonan (n) maka (n) tersebut dapat berubah menjadi (q), contoh:

- *Jangan* ‘sayur’ + (-no) – *jangaqno* ‘sayurkanlah’.
- *Takon* ‘tanya’ + (-no) – *takoqno* ‘tanyakanlah’.
- *Udhun* ‘turun’ + (-no) – *udhuqno* ‘turunkanlah’.

2. Akhiran (-no) berbentuk (-qno) apabila ditambahkan pada kata dasar yang berakhiran dengan huruf vokal dan bunyi huruf vokal tersebut akan berubah, contoh:

- $i + (-qno) = e - isi$ ‘isi’ + (-qno) – *iseqno* ‘isikan’.
- $e + (-qno) = e - gawe$ ‘buat’ + (-qno) – *gaweqno* ‘buatkan’.
- $o + (-qno) = a - gowo$ ‘bawa’ + (-qno) – *gawaqno* ‘bawakan’.
- $o + (-qno) = o - jodho$ ‘jodoh’ + (-qno) – *jodhoqno* ‘jodohkan’.
- $u + (-qno) = o - tuku$ ‘beli’ + (-qno) – *tukoqno* ‘belikan’.
- $(e e)(o o) = (e e)(a a)(o o)$

Contoh:

- *rene* ‘kesini’ + (-qno) – *reneqno* ‘kesinikan’.
- *dowo* ‘panjang’ + (-qno) – *dawaqno* ‘panjangkan’.
- *jodho* ‘jodoh’ + (-qno) – *jodhoqno* ‘jodohkan’.

2.4.20 Sufiks (-en)

Sufiks atau akhiran (-en) memiliki dua alomorf yaitu (-en) dan (-nen).

1. Bentuk akhiran (-en) apabila kata dasar berakhiran dengan huruf konsonan, contoh:

- *Pacul* ‘cangkul’ + (-en) – *paculen* ‘cangkullah’.
- *Jaluq* ‘minta’ + (-en) – *jaluqen* ‘mintalah’.
- *Ajaq* ‘ajak’ + (-en) – *ajaqen* ‘ajaklah’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk akhiran (-*nen*) dipakai apabila kata dasar berakhiran dengan huruf vokal, kata dasar yang mendapat imbuhan (-*nen*) tidak mengalami perubahan bunyi, kecuali huruf vokal (*o*), contoh:

- *Titi* ‘periksa’ + (-*nen*) – *titinen* ‘periksalah’.
- *Pepe* ‘jemur’ + (-*nen*) – *pepenen* ‘jemurlah’.
- *Gawe* ‘buat’ + (-*nen*) – *gawenen* ‘buatlah’.

Apabila kata dasar berakhiran huruf vokal (*o*), maka vokal (*o*) tersebut berubah menjadi (*a*) setelah mendapat imbuhan tersebut, contoh:

- *Gowo* ‘bawa’ + (-*nen*) – *gawenen* ‘bawalah’.
- *Ujo* ‘biar’ + (-*nen*) – *ujanen* ‘biarkanlah’.

3. Apabila kata dasar bersuku kata dua dan kedua vokalnya (*o o*), maka kedua vokal tersebut berubah menjadi (*a a*), contoh:

- *Toto* ‘atur’ + (-*nen*) – *tatanen* ‘aturlah’.
- *Woco* ‘baca’ + (-*nen*) – *wacanen* ‘bacalah’.

2.6.4.21 Sufiks (-*e*)

Sufiks atau akhiran (-*e*) memiliki dua alomorf yaitu (-*e*) dan (-*ne*).

1. Bentuk akhiran (-*e*) dipakai apabila kata dasar berakhiran huruf konsonan, contoh:

- *Wedhus* ‘kambing’ + (-*e*) – *wedhuse* ‘kambingnya’.
- *Omah* ‘rumah’ + (-*e*) – *omahe* ‘rumahnya’.
- *Kebon* ‘kebun’ + (-*e*) – *kebone* ‘kebunnya’.

Bentuk akhiran (-*ne*) dipakai apabila kata dasar berakhiran dengan huruf vokal, contoh:

- *Bojo* ‘suami’ + (-*ne*) – *bojone* ‘suaminya’.
- *Moto* ‘mata’ + (-*ne*) – *motone* ‘matanya’.
- *Klambi* ‘baju’ + (-*ne*) – *klambine* ‘bajunya’.

2. Kata dasar yang berakhiran huruf vokal biasanya tidak mengalami perubahan bunyi setelah mendapatkan imbuhan (-*ne*).

3. Apabila kata dasar bersuku dua dan kedua vokalnya adalah (*o o*), maka kedua vokal tersebut berubah bunyi menjadi (*a a*) setelah mendapat imbuhan (-*ne*), contoh:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Boto* ‘batu bata’ + (-ne) – *batane* ‘batu batanya’.
- *Dowo* ‘panjang’ + (-ne) – *dowane* ‘panjangnya’.
- *Nogo* ‘ular naga’ + (-ne) – *nagane* ‘ular naganya’.

2. *Text Preprocessing*

Text preprocessing adalah proses dimana data teks dinormalisasikan agar layak untuk diolah pada proses selanjutnya. *Text preprocessing* adalah suatu tahapan yang digunakan untuk merubah data yang belum terstruktur menjadi data yang lebih terstruktur (Pramudita, Putro, & Makhmud, 2018). Tahapan pada *text preprocessing* adalah sebagai berikut:

1. *Cleaning*

Cleaning adalah suatu proses pembersihan dari atribut-atribut yang tidak diperlukan atau tidak berhubungan dengan informasi yang ada pada data tersebut seperti *hashtag*, *URL*, *mention*, dan *emoticon*.

2. *Case Folding*

Case folding adalah suatu proses yang dapat merubah semua huruf menjadi huruf kecil (*lowercase*). Proses ini hanya akan berjalan pada huruf ‘a’ sampai dengan huruf ‘z’. Karakter selain huruf akan dihilangkan.

3. *Tokenizing*

Tokenizing adalah suatu proses untuk memisahkan antar kata pada setiap kata yang menyusunnya. Secara garis besar *tokenizing* memecah sekumpulan karakter dalam suatu teks ke dalam satuan kata, bagaimana membedakan karakter-karakter yang diperlukan sebagai pemisah kata atau bukan.

4. *Stemming*

Stemming adalah suatu proses untuk mengubah semua kata menjadi kata dasar.

2.3. *Algoritma Levenshtein Distance*

Metode *levenshtein distance* adalah sebuah matriks *string* yang biasa digunakan untuk mengukur perbedaan jarak antara kedua *string*. *Levenshtein distance* antara dua *string* dapat didefinisikan sebagai jumlah minimum dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi-operasi perubahan yang diperlukan untuk mengganti suatu *string* dengan *string* lainnya. Operasi-operasi tersebut adalah penyisipan (*insertion*), penghapusan (*deletion*), ataupun penukaran (*substitution*). Metode ini banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan aplikasi seperti pengecekan ejaan, pemandu penerjemahan, perkiraan dari pengucapan dialek, mesin pencari, pemberi revisi *file* dengan membandingkan perbedaan dua buah *file*, pendeteksi pemalsuan, pengenal percakapan dan masih banyak yang lainnya.

Pada algoritma *levenshtein distance* terdapat tiga macam operasi yang biasa dilakukan, masing-masing operasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Operasi Penyisipan Karakter (*Insertion*)

Operasi ini berarti menyisipkan sebuah karakter kedalam sebuah *string*. Penyisipan karakter ini dapat dilakukan diawal, ditengah ataupun diakhir sebuah *string*, contohnya terdapat *string* ‘Indonesia’ menjadi *string* ‘Indonesia’, maka perlu dilakukan penyisipan karakter ‘i’ pada *string*.

Contoh :

String 1 : I n d o n e s i a

String 2 : I n d o n e s - a

Insertion i

2. Operasi Penghapusan Karakter (*Deletion*)

Operasi ini dilakukan untuk menghapus atau menghilangkan karakter dari sebuah *string*. Contohnya pada *string* ‘kamusa’ karakter terakhirnya dihilangkan sehingga menjadi *string* ‘kamus’. Pada operasi inilah dilakukan proses penghapusan karakter ‘a’ pada *string*. Contoh :

String 1 : k a m u s

String 2 : k a m u s a

Delection a

3. Operasi Penukaran Karakter (*Substitution*)

Operasi ini dilakukan dengan menukarkan karakter yang tidak sesuai dengan karakter lain yang lebih sesuai pada sebuah *string*. Contohnya pada *string* ‘kurnal’ menjadi *string* ‘jurnal’. Pada kasus seperti ini dilakukan *substitution* dari huruf ‘k’ menjadi ‘j’. Contoh :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

String 1 : j u r n a l
 String 2 : k u r n a l
 Substitution j

Dengan menggunakan fungsi *matrix* (m,n) dimana m mewakili kata yang dibandingkan dan n mewakili kata pembanding yang masing-masing mewakili setiap huruf sehingga mudah melihat operasi apa yang diperlukan untuk kata tersebut. Menurut (Adiasto, Witanti, & Yuniarti, 2016) persamaan yang digunakan untuk mencari *Distance* pada sistem koreksi kesalahan pengetikan adalah seperti di bawah ini:

$$Dist_{a,b}(i, j) = Min \begin{cases} Dist_{a,b}((i, j - 1) + 1) \\ Dist_{a,b}((i - 1, j) + 1) \\ Dist_{a,b}((i - 1, j - 1) + cost) \end{cases} \dots\dots\dots (2. 1)$$

Nilai *cost* dibagi menjadi dua yaitu 0 dan 1. *Cost* 0 didapat apabila $a_i = b_j = 0$. *Cost* 1 didapat apabila $a_i \neq b_j = 1$.

Keterangan :

- a = kata pertama
- b = kata kedua
- i = iterasi kata pertama
- j = iterasi kata kedua
- $Dist$ = jarak

Dari rumus diatas dapat dipecah menjadi beberapa rumus sesuai dengan operasi pada algoritma *levenshtein distance* yaitu penghapusan, penyisipan, penukaran, dan tidak ada perubahan. Menurut (Rosmala & Risyad, 2018) pecahan rumus operasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$D(s, t) = min D (s - 1 , t) + 1 \text{ (Penghapusan)} \dots\dots\dots (2. 2)$$

$$D(s, t) = min D (s , t - 1) + 1 \text{ (Penyisipan)} \dots\dots\dots (2. 3)$$

$$D(s, t) = min D (s - 1 , t - 1) + 1_{s_j \neq t_i} \text{ (Penukaran)} \dots\dots\dots (2. 4)$$

$$D(s, t) = min D (s - 1 , t - 1)_{s_j = t_i} \text{ (Tidak ada perubahan)} \dots\dots\dots (2. 5)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terkait

Berikut adalah penjabaran tentang penelitian terkait dalam normalisasi kata bahasa Jawa pada *tweet* dengan *edit distance* dan *dictionary lookup*. Dapat dilihat pada tabel 2.4 dan 2.5 di bawah ini.

Tabel 2. 4 Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	(Mutammimah et al., 2017)	Analisis Perbandingan Metode <i>Spelling Corrector</i> Peter Norvig dan <i>Spelling Checker</i> BK-Trees Pada Kata Berbahasa Indonesia	<i>Spelling Corrector</i> Peter Norvig dan <i>Spelling Checker</i> BK-Tress	Hasil dari penelitian ini didapatkan dua hasil yaitu, pertama hasil analisis perbandingan metode <i>spelling corrector</i> Peter Norvig dan <i>spelling checker</i> BK-Trees pada kata berbahasa Indonesia diketahui metode Peter Norvig memberikan akurasi sebesar 52,8% tingkat ketepatan yang lebih baik daripada metode BK-Trees yang hanya memberikan akurasi sebesar 9%. Kedua hasil analisis perbandingan metode <i>spelling corrector</i> Peter Norvig dan <i>spelling checker</i> BK-Tress pada kata berbahasa Indonesia diketahui metode BK-Trees memberikan akurasi sebesar 100% tingkat keberhasilan memberikan sugesti kata dan kecepatan rata-rata pemberian sugesti kata.
2	(Simanjuntak et al., 2018)	<i>Spelling Corrector</i> Bahasa Indonesia Dengan Kombinasi Metode Peter	Metode Peter Norvig dan N-Gram	Hasil dari penelitian ini didapat dua hasil yaitu, pertama hasil kombinasi antara metode Peter Norvig dan N-Gram pada kalimat bahasa Indonesia menghasilkan akurasi sebesar 65,926% tingkat ketepatan menemukan satu saran kata, kedua kombinasi antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		Norvig dan N-Gram		metode Peter Norvig dan N-Gram pada kalimat bahasa Indonesia memberikan akurasi sebesar 78,07% tingkat keberhasilan menemukan satu saran kata.
	(Nasution & Prihartini, 2012)	Pengembangan Media <i>Chatting Online</i> Dengan Fitur Alih Bahasa Melalui Pendekatan Metode <i>Rule Based</i> Dalam Proses Penerjemahan <i>Chat</i>	Metode <i>Rule Based</i>	Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan metode <i>rule based</i> memperoleh tingkat akurasi sebesar 94% untuk tingkat keberhasilan dengan 50 sampel kalimat pilihan terjemahan (Indonesia – Inggris) dan tingkat akurasi sebesar 96% dengan 50 sampel kalimat pilihan terjemahan (Inggris – Indonesia). Komulatif dari persentase tingkat keberhasilan terjemahan adalah sebesar 95%.
4	(Wirayasa, Wirawan, & Pradnyana, 2019)	Algoritma Bastal: Algoritma Nazief & Adriani Untuk Stemmer Teks Bahasa Bali	Algoritma Bastal (adaptasi dari algoritma Nazief dan Adriani) dengan menggunakan metode model <i>waterfall</i> pada metode SDLC.	Hasil dari penelitian yang dapat diimplementasikan dalam sebuah aplikasi mampu melakukan <i>stemming</i> taks Bahasa Bali dengan baik, tingkat akurasi yang didapat sebesar 96,15% untuk keseluruhan penilaian.
	(Maulidi, 2016)	<i>Stemmer</i> Untuk Bahasa Madura Dengan Modifikasi Metode <i>Enhanced Confix</i>	Metode <i>Enhanced Confix Stripping Stemmer</i> .	Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah metode ECS <i>Stemmer</i> memungkinkan dapat digunakan untuk <i>stemmer</i> Bahasa Madura dengan melakukan penyesuaian pada pada <i>rule based</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		<i>Stripping Stemmer</i>		sesuai dengan morfologi Bahasa Madura.
	(Zulkifli & Suadaa, 2019)	Pengembangan Modul <i>Preprocessing</i> Teks Untuk Kasus Formalisasi dan Pengecekan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Aplikasi <i>Web Mining Simple Solution</i> (WMSS)	Metode Formalisasi dan metode pengecekan ejaan (<i>edit distance</i> , <i>bigram</i> dan <i>edit distance + rule</i>)	Hasil dari penelitian ini adalah dapat mengubah kata yang tidak baku menjadi kata yang baku sesuai dengan KBBI dengan membandingkan tiga metode yaitu <i>edit distance</i> , <i>bigram</i> , dan <i>edit distance + rule</i> . Metode <i>edit distance + rule</i> menghasilkan tingkat akurasi sebesar 83,39% dari pada kedua metode lainnya.
7	(Pratama & Pamungkas, 2016)	Analisis Kinerja Algoritma <i>Levenshtein Distance</i> dalam Mendeteksi Kemiripan Dokumen Teks	Algoritma <i>Levenshtein Distance</i> dengan menambahkan proses <i>case folding</i> , <i>tokenizing</i> , <i>stopword removal</i> , <i>stemming</i> , dan <i>sorting</i>	Hasil yang didapat pada penelitian ini dibagi menjadi dua hasil, yaitu terhadap dua data set dan satu data real. Penggunaan <i>sorting</i> sangat berpengaruh bagi algoritma ini. Hasil terbaik dari data set 1 yaitu ditunjukkan pada proses yang menggunakan <i>stopword removal</i> , <i>stemming</i> dan <i>sorting</i> sekaligus. Hasil terbaik pada data set 2 yaitu ditunjukkan pada proses yang menggunakan <i>stopword</i> dan <i>stemming</i> yang digabungkan dengan <i>sorting</i> . Hasil terbaik pada data <i>real</i> ditunjukkan pada proses <i>stemming-sorting</i> .
	(Wiguna & Hantono, 2013)	Peningkatan Algoritma Porter <i>Stemmer</i> Bahasa	Metode <i>Stemming</i> dengan menggunakan	Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan 2 tingkat morfologi dan aturan awalan dan akhiran dapat meningkatkan kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		Indonesia Berdasarkan Metode Morfologi Dengan Mengaplikasik an 2 Tingkat Morfologi dan Aturan Kombinasi Awalan dan Akhiran	2 tingkat morfologi pada kata dasar dan menggunakan aturan kombinasi awalan dan akhiran	<i>stemmer</i> untuk mendapatkan kata dasar yang tepat dengan tingkat akurasi sebesar 95,5%.
9	(Prasetyo, Baihaqi, & Had, 2018)	Algoritma Jaro-Winkler <i>Distance: Fitur Autocorrect dan Spelling Suggestion</i> Pada Penulisan Naskah Bahasa Indonesia di BMS TV	Metode algoritma Jaro-Winkler, <i>Extreme Programmin g dan Spelling Suggestion</i>	Hasil dari penelitian ini adalah dapat menangani kesalahan penulisan ejaan kata pada penulisan naskah bahasa Indonesia. Dari hasil pengujian sebanyak 60 kata yang salah dalam penulisan ejaan, fitur <i>autocorrect</i> dan <i>spelling suggestion</i> dapat menangani kesalahan ejaan pada 49 kata dengan baik.
	(Subali & Fatichah, 2019)	Kombinasi Metode <i>Rule Based</i> dan <i>N-Gram Stemming</i> Untuk Mengenali <i>Stemmer</i> Bahasa Bali	Metode <i>Rule Based</i> dan <i>N-Gram Stemming</i>	Hasil dari penelitian ini adalah dengan pengembangan metode <i>stemmer</i> dengan mengkombinasi metode <i>Rule Based</i> dan <i>N-Gram</i> dapat digunakan untuk mengenali Bahasa Bali dengan meluluhkan seluruh variasi afiks yang ada sehingga mendapatkan tingkat akurasi sebesar 96,67%.
	(Suwandana, 2016)	Pengembangan Aplikasi Perbaikan Kata Pada Dokumen Dengan	Metode <i>Knuth Morris Pratt</i>	Hasil dari penilitian ini adalah dengan menerapkan metode <i>Knuth Morris Pratt</i> dapat menyelesaikan masalah untuk menemukan kesalahan penulisan kata yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		Menerapkan Metode <i>Knuth Morris Pratt</i>		berupa kata tidak baku dan berupa singkatan-singkatan yang mampu diperbaiki oleh sistem.
	(Adriyani et al., 2012)	Implementasi Algoritma Levenshtein Distance dan Metode Empiris Untuk Menampilkan Saran Perbaikan Kesalahan Pengetikan Dokumen Berbahasa Indonesia	Metode <i>Levenshtein Distance</i> dan Metode Empiris	Hasil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan algoritma <i>levenshtein distance</i> mampu mengatasi permasalahan kesalahan pengetikan dengan mekanisme penambahan, penyisipan dan penghapusan karakter. Sementara dengan menerapkan metode empiris mampu mengetahui adanya kata yang ditulis tanpa spasi, sehingga saran yang diberikan mampu mencapai harapan dari penggunaannya.

Tabel 2. 5 Penelitian Terkait Bahasa Jawa Timur

No	Peneliti	Judul	Hasil
	(Indrayanto & Yuliasuti, 2015)	Fenomena Tingkat Tutur Dalam Bahasa Jawa Akibat Tingkat Sosial Masyarakat	Masyarakat Jawa dalam menggunakan bahasa Jawa harus mengenal unggah-ungguh terlebih dahulu, namun sering terjadi kesalahan dalam penggunaan leksikon. Hal ini tidak dapat disalahkan sepenuhnya sebab itu dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan penutur tentang konsep unggah-ungguh dalam berbahasa Jawa.
	(Sumiyardana, 2010)	Pergantian Makna Dalam Bahasa Jawa Krama	Banyaknya perubahan makna dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia merupakan hasil dari kebiasaan manusia itu sendiri namun jika masih dapat diterima maka itu bukanlah sebuah masalah.
	(Suryadi, 2010)	Konstruksi Leksikal Tuturan Jawa Pesisir	Banyak kesantunan masyarakat pesisir yang cukup unik, mengalami pergeseran nilai dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti	Judul	Hasil
		Yang Bertautan Dengan Nilai Kesantunan	acuan pragmatis. Pergeseran nilai kesantunan pada masyarakat Jawa pesisir ditandai dengan kebebasan penempatan dan pemilihan leksikal dalam tuturan. Pemicu pergeseran tidak dapat dilepaskan oleh faktor: tuntutan, keterdesakkan, kepentingan, dan gaya hidup
	(Trijanto, 2012)	Bahasa Jawa Dialek Surabaya Warisan Jati Diri Masa Lalu, Kini, dan Kelak	Sebagai bagian dari bahasa Austronesia bahasa Jawa terdiri dari beberapa dialek, salah satunya yaitu dialek Surabaya. Penutur dialek inipun tersebar diseluruh Indonesia. Berbagai aspek dalam ilmu filsafat seperti Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi yang digunakan untuk membahas tentang warisan jati diri.
5	(Ruriana, 2017)	Konjungsi Dalam Bahasa Jawa Dialek Suroboyoan	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konjungsi serta fungsi konjungsi dalam bahasa Jawa dialek Suroboyoan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan ataupun prosedur yang disusun secara sistematis dan logis dalam suatu penelitian. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan Metodologi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Identifikasi Masalah

Pada langkah ini berisikan latar belakang yang merupakan landasan dari penelitian kenapa perlu untuk diteliti, kemudian rumusan masalah yang merupakan permasalahan yang dibahas pada latar belakang yang akan diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian ini, selanjutnya batasan masalah merupakan batasan yang dibuat untuk membatasi penelitian ini agar tidak jauh menyimpang dari rumusan masalah.

3 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data serta apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pengumpulan data ini didapat dari kamus bahasa Jawa, jurnal tentang bahasa Jawa, media sosial seperti *twitter* yang biasanya terdapat percakapan (komentar) ataupun *tweet* yang menggunakan bahasa Jawa. Pada tahap ini data dikumpulkan melalui *tweet* sebanyak 500 *tweets* dengan menggunakan bahasa Jawa. Pengumpulan *tweet* ini dilakukan secara manual dengan mengambil *tweet* atau komentar pada sebuah akun yang menggunakan bahasa Jawa.

3.3 Analisa

Pada tahap ini dilakukan proses analisa sebelum merancang algoritma. Tahap analisa akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Analisa Kebutuhan Data

Data yang telah didapat dari proses pengumpulan data sebelumnya akan dicek menggunakan *dictionary lookup* untuk mengetahui apakah kata-kata yang berasal dari *tweet* tersebut terdapat dalam *database* yang berisi kamus bahasa Jawa. Kemudian akan dilakukan proses berdasarkan aturan tata bahasa untuk menghilangkan imbuhan jika kata tersebut merupakan kata berimbuhan. Lalu terakhir akan dilakukan proses normalisasi terhadap kata dasar dan terhadap kata yang berimbuhan.

3.3.2 Analisa Preprocessing

Analisa *preprocessing* dapat dilihat pada tahapan di bawah ini:

1. Setiap *tweet* yang didapat akan dilakukan proses *cleaning* yang bertujuan untuk menghapus *url*, *hashtag*, *mention*, dan *emoticon*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

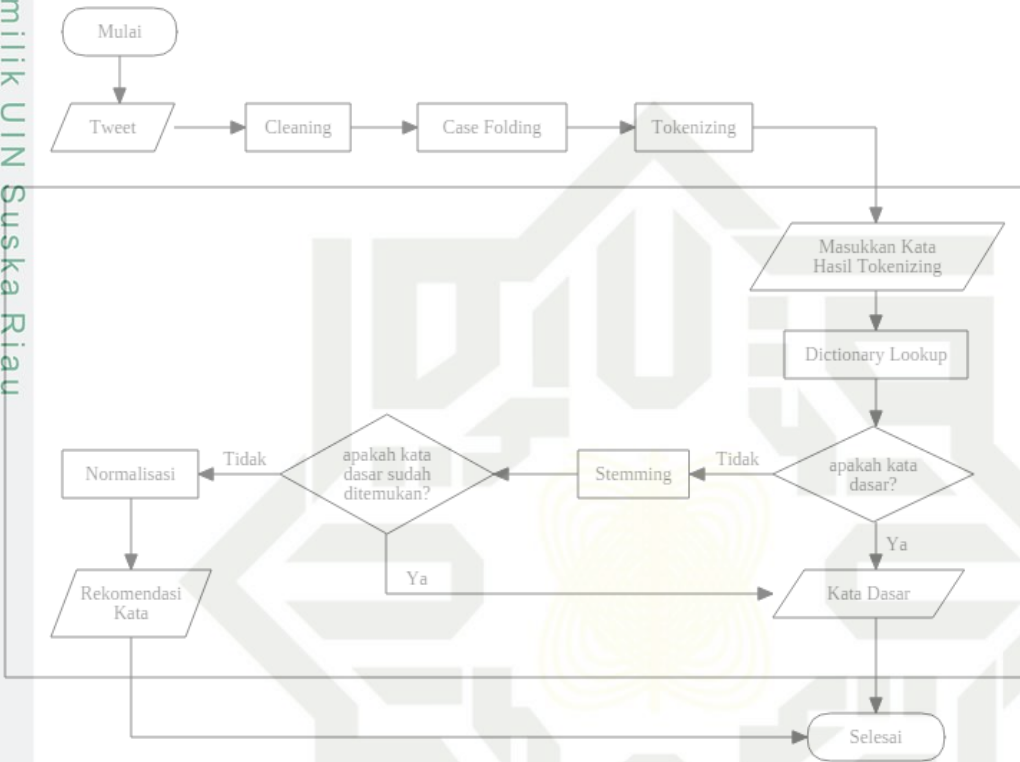
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemudian lakukan proses *case folding* yang bertujuan untuk mengubah semua huruf menjadi huruf besar atau huruf kecil.
3. Tahap selanjutnya adalah melakukan *tokenizing* yang bertujuan untuk memisahkan antar kata pada setiap kata penyusunnya.
4. Hasil dari proses *tokenizing* akan digunakan sebagai kata *input* yang kemudian akan dilakukan proses pengecekan kata dasar dengan menggunakan *dictionary lookup*.
5. Setelah dilakukan proses pengecekan kata dasar dengan menggunakan *dictionary lookup*, namun tidak dapat ditemukan kata dasarnya maka selanjutnya lakukan dengan menggunakan metode *rule based* (aturan tata bahasa) untuk menghilangkan imbuhan yang terdapat pada kata dasar tersebut.
6. Jika telah dilakukan menggunakan *dictionary lookup* dan metode *rule based* tetap tidak mendapatkan hasil maka akan dilakukan proses normalisasi. Normalisasi dilakukan dengan pengecekan minimal jarak *string* pada kamus untuk membenarkan atau memperbaiki ejaan yang salah dalam *tweet* tersebut dengan menggunakan algoritma *levenshtein distance* yang akan dilakukan terhadap kata dasar dan terhadap kata berimbuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.3.3 Flowchart Analisa Preprocessing

Dari penjelasan di atas maka dapat dilihat *flowchart* analisa *preprocessing* di bawah ini:



Gambar 3. 2 Flowchart Analisa Preprocessing

3.4 Perancangan

Setelah selesai pada proses analisa maka tahap selanjutnya yaitu proses perancangan. Pada proses ini akan dilakukan perancangan algoritma *stemming* yang kemudian akan dirancang dengan menggunakan *flowchart* dan *pseudocode* algoritma normalisasi dengan menggunakan *dictionary lookup* dan algoritma *levenshtein distance* seperti yang telah dijelaskan pada tahap analisa.

3.5 Implementasi

Pada tahap ini dilakukanlah proses *coding* sampai selesai hingga tercipta sebuah aplikasi yang dapat digunakan. Pada tahap ini dibutuhkan perangkat penunjang yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perangkat Keras
 - a. *Processor* : AMD A8-7410 APU with AMD Radeon R5 Graphics
 - b. *Memory* : 4 GB
 - c. *Hardisk* : 600 GB
2. Perangkat Lunak
 - a. *Platform* : *Microsoft*
 - b. *Sistem Operasi* : *Windows 10*
 - c. *Browser* : *Google Chrome*

3.6 Pengujian

Pada tahap ini aplikasi yang dibangun akan diuji terlebih dahulu apakah sudah sesuai atau belum dengan proses implementasi sebelumnya. Tahap pengujian ini menggunakan metode *white box* dan *validator*. Metode pengujian *white box* adalah metode yang dilakukan untuk mengecek sebuah *software* baik secara manual ataupun secara otomatis untuk menguji apakah *software* tersebut sudah memenuhi persyaratan atau belum dan menentukan apakah hasil yang dihasilkan sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sedangkan *validator* adalah seseorang yang menjadi sumber pada penelitian ini yaitu seorang yang berasal dari Jawa Timur yang mengerti dialek Surabaya. *Validator* tersebut bernama Ibu Nurwula Kusmiati, S.Pd. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah aplikasi ini berguna untuk pengguna dan sudah sesuaikah aplikasi tersebut jika digunakan oleh banyak orang.

3.7 Kesimpulan

Pada tahap ini berisikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian. Dimulai dari tahap awal yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa, perancangan, implementasi, dan pengujian serta sesuai atau tidaknya aplikasi yang telah dibangun untuk digunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang normalisasi bahasa Jawa dengan menggunakan *edit distance* dan *dictionary lookup* didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma *stemming* yang dilanjutkan dengan algoritma normalisasi pada bahasa Jawa telah berhasil dirancang.
2. Algoritma *stemming* yang dilanjutkan dengan algoritma normalisasi pada bahasa Jawa telah berhasil dengan tingkat akurasi sebesar 60,7%.

Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah referensi kata dasar bahasa Jawa yang digunakan sebagai kamus.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah nilai *distance*, agar memperbanyak hasil rekomendasi kata, sehingga mempermudah dalam menentukan kata yang dibutuhkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan algoritma n-gram agar dapat menyesuaikan kata apa yang tepat untuk digunakan dengan melihat pola kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriasto, A. L., Witanti, W., & Yuniarti, R. (2016). Sistem Koreksi Kesalahan Pengetikan Menggunakan Levenshtein Distance Pada Layout Qwerty. *Seminar Nasional Telekomunikasi Dan Informatika (SELISIK 2016)*, 171–176.
- Adriyani, N. M. M., Santiyasa, I. W., & Muliantara, A. (2012). Implementasi Algoritma Levenshtein Distance dan Metode Empiris untuk Menampilkan Saran Perbaikan Kesalahan Pengetikan Dokumen Berbahasa Indonesia. *Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana*, 1(1).
- Indrayanto, B., & Yuliasuti, K. (2015). Fenomena Tingkat Tutur Dalam Bahasa Jawa Akibat Tingkat Sosial Masyarakat. *Magistra*, 27(91), 37–44.
- Maulidi, R. (2016). Stemmer untuk Bahasa Madura dengan Modifikasi Metode Enhanced Confix Stripping Stemmer. *Prosiding Seminar Nasional FDI*, 12–15.
- Mutammimah, Sujaini, H., & Nyoto, R. D. (2017). Analisis Perbandingan Metode Spelling Corrector Peter Norvig dan Spelling Checker BK-Trees pada Kata Berbahasa Indonesia. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 12–16.
- Nasution, H., & Prihartini, N. (2012). Pengembangan Media Chatting Online dengan Fitur Alih Bahasa Melalui Pendekatan Metode Rule Based Dalam Proses Penerjemahan Chat. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 7(3), 94–104.
- Poedjosoedarmo, G. (2006). The Effect Of Bahasa Indonesia As A Lingua France On The Javanese System Of Speech Levels And Their Function. *International Journal Of The Sociology Of Language*, (177), 111–121.
- Poedjosoedarmo, S. (1979). *Morfologi Bahasa Jawa* (E. S & K. Muhadjir, eds.). Retrieved from <http://books.google.com/books?id=051oypaM3MYC&pgis=1>
- Pamudita, Y. D., Putro, S. S., & Makhmud, N. (2018). Klasifikasi Berita Olahraga Menggunakan Metode Naïve Bayes dengan Enhanced Confix Stripping Stemmer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 269–276. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853810>
- Pasetyo, A., Baihaqi, W. M., & Had, I. S. (2018). Algoritma Jaro-Winkler

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distance: Fitur Autocorrect dan Spelling Suggestion pada Penulisan Naskah Bahasa Indonesia di BMS TV. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(4), 435–444. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201854780>

Patama, B. P., & Pamungkas, S. A. (2016). Analisis Kinerja Algoritma Levenshtein Distance dalam Mendeteksi Kemiripan Dokumen Teks. *LOG!K@*, 6(2), 131–143.

Rosmala, D., & Risyad, Z. M. (2018). Algoritma Levenshtein Distance dalam Aplikasi Pencarian isu di Kota Bandung pada Twitter. *MIND Journal*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v2i2.1-12>

Rriana, P. (2017). Konjungsi dalam Bahasa Jawa Dialek Suroboyoan. *Kibas Cenderawasih*, 14(1), 41–58.

Simanjuntak, M., Sujaini, H., & Safriadi, N. (2018). Spelling Corrector Bahasa Indonesia dengan Kombinasi Metode Peter Norvig dan N-Gram. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika*, 4(1), 17–23.

Subali, M. A. P., & Faticah, C. (2019). Kombinasi Metode Rule Based dan N-Gram Stemming untuk Mengenali Stemmer Bahasa Bali. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 219–228. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961105>

Skarno. (2010). The Reflection of the Javanese Cultural Concepts in the Politeness of Javanese. *K@Ta*, 12(1), 59–71. <https://doi.org/10.9744/kata.12.1.59-71>

Smiyardana, K. (2010). Pergantian Makna dalam Bahasa Jawa Krama. *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara*, 162–167.

Suryadi, M. (2010). Konstruksi Leksikal Tuturan Jawa Pesisir yang Bertautan dengan Nilai Kesatuan. *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara*, 191–196.

Swandana, S. (2016). Pengembangan Aplikasi Perbaikan Kata Pada Dokumen dengan Menerapkan Metode Knuth Morris Pratt. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 4(2).

Tjiyanto, E. K. (2012). Bahasa Jawa Dialek Surabaya Warisan Jati Diri Masa Lalu, Kini dan Kelak. *Mabasan*, 6(1), 31–48.

Van Huyssteen, G. B., Eiselen, E. R., & Puttkammer, M. J. (2004). Re-evaluating

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluation metrics for spelling checker evaluations. *First Workshop on International Proofing Tools and Language Technologies July University of Greece*, (i), 1–2.

Wiguna, P. B. S., & Hantono, B. S. (2013). Peningkatan Algoritma Porter Stemmer Bahasa Indonesia berdasarkan Metode Morfologi dengan Mengaplikasikan 2 Tingkat Morfologi dan Aturan Kombinasi Awalan dan Akhiran. *Jnteti*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22146/jnteti.v2i2.49>

Wirayasa, I. P. M., Wirawan, I. M. A., & Pradnyana, I. M. A. (2019). Algoritma Bastal: Algoritma Nazief & Adriani untuk Stemmer Teks Bahasa Bali. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 60–69.

Zulkifli, U. C., & Suadaa, L. H. (2019). Pengembangan Modul Preprocessing Teks untuk Kasus Formalisasi dan Pengecekan Ejaan Bahasa Indonesia pada Aplikasi Web Mining Simple Solution (WMSS). *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, 15(2), 95–103.



LAMPIRAN A

Psuedo Code

```

FUNCTION cek_kamus($kata)
$result = KataDasar :: find()->where(['kata_dasar'=>$kata]) // cek kata pada database
IF ($result == 1) THEN // jika kata benar
RETURN true
ELSE // jika kata salah
RETURN false;
END IF
END FUNCTION

FUNCTION hapus_sufiks ($kata)
$kataAsal = $kata
IF cek_sufiks('e'|'ake'|'an'|'eni'|'i'|'eqno'|'ne'|'nen'|'ni'|'nono'| //cek sufiks
'o'|'ono'|'wo'|'yo'|'n'|'qake'|'qno',$kata) THEN //jika ada sufiks ganti
$_kata_ = replace (('e'|'ake'|'an'|'eni'|'i'|'eqno'|'ne'|'nen'|'ni'|'nono'| //jika ada sufiks ganti
'o'|'ono'|'wo'|'yo'|'n'),',',$kata)
IF cek_kamus ($_kata_) THEN //cek database
return $_kata_ //jika ada balik
END IF

IF cek_sufiks('en'|'enono'|'eqake'|'eqno',$kata) THEN //cek sufiks
$_kata_ = replace (('en'|'enono'|'eqake'|'eqno'),'i',$kata) //jika ada sufiks ganti
IF cek_kamus ($_kata_) THEN //cek database
return $_kata_ //jika ada balik
END IF

IF cek_sufiks('on'|'oni'|'onono'|'oqake'|'oqno',$kata) THEN //cek sufiks
$_kata_ = replace (('on'|'oni'|'onono'|'oqake'|'oqno'),'u',$kata) //jika ada sufiks ganti
IF cek_kamus ($_kata_) THEN //cek database
return $_kata_ //jika ada balik
END IF

IF cek_sufiks('qake'|'qno',$kata) THEN //cek sufiks
$_kata_ = replace (('qake'|'qno'),'n',$kata) //jika ada sufiks ganti
IF cek_kamus ($_kata_) THEN //cek database
return $_kata_ //jika ada balik
END IF

RETURN $kataAsal //jika tidak ada balik ke kata asal
END FUNCTION

FUNCTION hapus_infiks ($kata)
$kataAsal = $kata
IF cek_infiks('in'|'um'|'em'|'er'|'el',$kata) THEN //cek infiks
$_kata_ = replace ('in'|'um'|'em'|'er'|'el'),'',$kata) //jika ada infiks ganti
IF cek_kamus ($_kata_) THEN //cek database
return $_kata_ //jika ada balik
END IF

RETURN $kataAsal //jika tidak ada balik ke kata asal
END FUNCTION
    
```

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

FUNCTION hapus_prefiks ($kata)
  $kataAsal = $kata

  //tentukan tipe awalan

  IF cek_prefiks ('di',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('di','',$kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ( $_kata) THEN //cek database
      return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
      return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
  END IF

  IF cek_prefiks ('ge',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('ge','',$kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
      return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
      return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
  END IF

  IF cek_prefiks ('gum',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('gum','b',$kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
      return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
      return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
  END IF

  IF cek_prefiks ('ing',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('ing','',$kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
      return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
      return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
  END IF

```


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('k',S{1, },$kata) THEN

    IF cek_prefiks ('ka',S{1, }, $kata) THEN //cek prefiks
        $_kata = replace ('ka','', $kata) //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
            return $_kata //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
            return $_kata__ //jika ada balik
        END IF
    END IF

IF cek_prefiks ('ke',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('ke','i',$kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
        return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
        return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
END IF

IF cek_prefiks ('ko',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('ko','u',$kata) //jika ada pefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
        return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
        return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
END IF

IF cek_prefiks ('kum',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
    $_kata = replace ('kum','', $kata) //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
        return $_kata //jika ada balik
    END IF
    $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
        return $_kata__ //jika ada balik
    END IF
END IF
END IF

```

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('m',S{1, },$kata) THEN                                     //cek prefiks
  $_kata = replace ('m','p',$kata)                                       //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN                                             //cek database
    return $_kata                                                         //jika ada balik
  END IF
  $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                                         //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata_) THEN                                           //cek database
    return $_kata_                                                       //jika ada balik
  END IF
  $_kata = replace ('m','w',$kata)                                       //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN                                             //cek database
    return $_kata                                                         //jika ada balik
  END IF
  $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                                         //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata_) THEN                                           //cek database
    return $_kata_                                                       //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('n',S{1, },$kata) THEN
  IF cek_prefiks ('n',S{1, },$kata) THEN                                 //cek prefiks
    $_kata = replace ('n','',$kata)                                       //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN                                           //cek database
      return $_kata                                                       //jika ada balik
    END IF
    $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                                       //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata_) THEN                                           //cek database
      return $_kata_                                                       //jika ada balik
    END IF
    $_kata = replace ('n','t',$kata)                                       //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN                                           //cek database
      return $_kata                                                       //jika ada balik
    END IF
    $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                                       //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata_) THEN                                           //cek database
      return $_kata_                                                       //jika ada balik
    END IF
    $_kata = replace ('n','th',$kata)                                       //jika ada prefiks ganti
    IF cek_kamus ($_kata) THEN                                           //cek database
      return $_kata                                                       //jika ada balik
    END IF
    $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                                       //jika tidak ada cek sufiks
    IF cek_kamus ($_kata_) THEN                                           //cek database
      return $_kata_                                                       //jika ada balik
    END IF
  END IF
END IF

```

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('ng',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('ng','',$kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
  $_kata = replace ('ng','k',$kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('nge',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('nge','',$kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('ny',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('ny','s',$kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
  $_kata = replace ('ny','c',$kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF
END IF

```

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('p',S{1, },$kata) THEN

    IF cek_prefiks ('p',S{1, },$kata) THEN                                //cek prefiks
        $_kata = replace ('p','',$kata)                                //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata)                               //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
    END IF

    IF cek_prefiks ('pa',S{1, },$kata) THEN                             //cek prefiks
        $_kata = replace ('pa','',$kata)                             //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata)                               //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata__) THEN                                   //cek database
            return $_kata__                                           //jika ada balik
        END IF
    END IF

    IF cek_prefiks ('pan',S{1, },$kata) THEN                           //cek prefiks
        $_kata = replace ('pan','',$kata)                             //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata)                               //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata__) THEN                                   //cek database
            return $_kata__                                           //jika ada balik
        END IF
    END IF

    IF cek_prefiks ('pange',S{1, },$kata) THEN                         //cek prefiks
        $_kata = replace ('pange','',$kata)                           //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata)                               //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata__) THEN                                   //cek database
            return $_kata__                                           //jika ada balik
        END IF
    END IF

    IF cek_prefiks ('pem',S{1, },$kata) THEN                           //cek prefiks
        $_kata = replace ('pem','',$kata)                             //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                                     //cek database
            return $_kata                                             //jika ada balik
        END IF
        $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata)                               //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata__) THEN                                   //cek database
            return $_kata__                                           //jika ada balik
        END IF
    END IF

```


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('pen',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('pen','', $kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('pi',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('pi','', $kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('pra',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('pra','', $kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF

IF cek_prefiks ('pre',S{1, },$kata) THEN //cek prefiks
  $_kata = replace ('pre','', $kata) //jika ada prefiks ganti
  IF cek_kamus ($_kata) THEN //cek database
    return $_kata //jika ada balik
  END IF
  $_kata__ = hapus_sufiks ($_kata) //jika tidak ada cek sufiks
  IF cek_kamus ($_kata__) THEN //cek database
    return $_kata__ //jika ada balik
  END IF
END IF
END IF

```

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

IF cek_prefiks ('s',S{1, },$kata) THEN

    IF cek_prefiks ('saq',S{1, },$kata) THEN                //cek prefiks
        $_kata = replace ('saq','', $kata)                //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                          //cek database
            return $_kata                                   //jika ada balik
        END IF
        $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                     //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata_) THEN                         //cek database
            return $_kata_                                  //jika ada balik
        END IF
    END IF

    IF cek_prefiks ('se',S{1, },$kata) THEN                //cek prefiks
        $_kata = replace ('se','', $kata)                  //jika ada prefiks ganti
        IF cek_kamus ($_kata) THEN                          //cek database
            return $_kata                                   //jika ada balik
        END IF
        $_kata_ = hapus_sufiks ($_kata)                     //jika tidak ada cek sufiks
        IF cek_kamus ($_kata_) THEN                         //cek database
            return $_kata_                                  //jika ada balik
        END IF
    END IF
END IF

RETURN $kataAsal                                           //jika tidak ada balik ke kata asal

END FUNCTION
  
```

LAMPIRAN B

Data Normalisasi

No	Kata Input	Rekomendasi	Kata Yang Diinginkan	Nilai
1.	sisane	sisan	sisan	1
2.	klumbrak	1. klumbruk 2. klumbrak	klumbruk	1
3.	ae	1. age 2. awe 3. jae 4. kae 5. me 6. pe 7. sae 8. wae 9. yae 10. ae	wae	0,5
4.	opo	1. opok 2. opor 3. oso 4. oto 5. kopo 6. sono 7. opo	apa	-0,5
5.	ono	1. kono 2. onjo 3. oso 4. oto 5. rono 6. bono 7. sono 8. ono	ana	-0,5
6.	howo	1. sowo 2. howo	hawa	-0,5
7.	panase	panas	panas	1
8.	tamane	taman	taman	1
9.	wonge	wong	wong	1
10.	udanne	udane	udane	1
11.	wes	1. es 2. les 3. mes 4. pes 5. res 6. tes 7. weh 8. wen 9. wet 10. wesi	wis	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		11. wis 12. wes		
12.	liyo	1. liya 2. loyo 3. liho 4. limo 5. liro 6. liso 7. liyao 8. iliyo 9. kiyo 10. laiyo 11. lihyo 12. limyo 13. liryo 14. lisyo 15. miyo 16. uliyo 17. liyo	liya	1
13.	ndang	1. adang 2. edang 3. nyang 4. undang 5. nadang 6. ndana 7. nedang 8. ngang 9. npang 10. nwang 11. ndang	endang	-0,5
14.	talah	1. kalah 2. malah 3. salah 4. tabah 5. tala 6. talab 7. talak 8. talam 9. taluh 10. tanah 11. tatah 12. telah 13. walah 14. talah	malah	0,5
15.	taon	1. tabon 2. tagon 3. takon 4. taun 5. tawon	taun	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	gak	<ol style="list-style-type: none"> 6. waon 7. taon 1. bak 2. gaek 3. gas 4. ogak 5. pak 6. rak 7. sak 8. yak 9. gak 	ogak	0,5
7.	duwik	<ol style="list-style-type: none"> 1. uwik 2. diuwik 	dhuwit	-0,5
18.	dino	<ol style="list-style-type: none"> 1. dina 2. dinao 3. duno 4. edino 5. idino 6. kino 7. mino 8. udino 9. dinom 10. diso 11. dino 	dina	1
19.	mbulet	<ol style="list-style-type: none"> 1. mulet 2. mbulet 	bulet	-0,5
20.	kakean	<ol style="list-style-type: none"> 1. kaeon 2. kakian 3. kakuan 4. karean 5. katean 6. pakean 7. yakean 8. kakewan 9. kaketan 10. kakran 11. kakaean 12. kakekan 13. kamean 14. kapean 15. kakeran 16. kakekn 17. kakelan 18. kakenan 19. kakean 	kakehan	-0,5
21.	wacana	<ol style="list-style-type: none"> 1. wadana 2. wahana 3. wasana 4. wacana 	wasana	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	kiro	<ol style="list-style-type: none"> 1. jiro 2. karo 3. kir 4. kiro 5. kira 6. kirao 	kira	0,5
23.	riyoyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. riyomo 2. riyono 3. riyomyo 4. riyonyo 5. royoyo 6. riyoyo 	riyaya	-0,5
24.	mentolo	mentol	mentol	1
25.	antemi	antem	antem	1
26.	ojo	<ol style="list-style-type: none"> 1. bojo 2. ijo 3. ojog 4. ojok 5. ojol 6. onjo 7. oso 8. oto 9. ojo 	ojok	0,5
27.	jogo	<ol style="list-style-type: none"> 1. gogo 2. jago 3. jog 4. jogi 5. joglo 	jaga	-0,5
28.	adohi	<ol style="list-style-type: none"> 1. adhi 2. adoh 3. adoho 	adoh	0,5
29.	ngadepi	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngadegi 2. ngadhepi 3. ngarepi 4. ngasepi 5. ngidepi 6. nganepi 7. ngacepi 8. ngadeki 9. ngalepi 10. ngadepi 	ngadhepi	0,5
30.	teko	<ol style="list-style-type: none"> 1. tekok 2. tekon 3. teka 4. teki 5. toko 6. jeko 	teka	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. keko 8. leko 9. meko 10. neko 11. peko 12. reko 13. seko 14. teso 15. tego 16. tekao 17. tekio 18. theko 19. tiko 20. tuko 21. uteko 22. teko		
31.	yo	1. so 2. ya 3. yog 4. yom 5. yo	ya	0,5
32.	nyoba	1. nyobab 2. ncoba 3. nyoba 4. nyaba 5. nyeba 6. nyob 7. nyobat 8. nyoka 9. nyuba	coba	-0,5
33.	enteke	entek	entek	1
34.	yu	1. ayu 2. du 3. ya 4. yur 5. yu	ayu	1
35.	ra	1. rah 2. rai 3. rak 4. ya 5. ora 6. ra	ora	0,5
36.	nduwe	1. duwe 2. nduwe	duwe	1
37.	duit	1. dulit 2. suit 3. duit	dhuwit	-0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38.	ngerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngarti 2. ngeri 3. ngperti 4. ngerii 5. ngenti 6. nperti 7. ngeti 8. ngereti 9. ngeroi 10. ngermi 11. ngertu 12. ngerai 13. ngerei 14. ngertui 15. ngearti 16. ngeati 17. ngeroti 18. ngeruti 19. ngerti 	ngarti	1
39.	werno	<ol style="list-style-type: none"> 1. werna 2. werno 	werna	1
40.	ngudek	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngubek 2. ngucek 3. ngulek 4. ngunek 5. ngurek 6. ngusek 7. ngutek 8. nguwek 9. ngudel 10. ngadek 11. ngudek 	ngubek	1
41.	dewe	<ol style="list-style-type: none"> 1. dede 2. dene 3. dewa 4. dhewe 5. duwe 6. wewe 7. dewae 8. dewe 	dhewe	0,5
42.	ben	<ol style="list-style-type: none"> 1. beg 2. ber 3. bon 4. jen 5. men 6. pen 7. wen 	men	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. yen 9. begn 10. bern 11. ben		
43.	jowo	1. jogo 2. joro 3. ijowo 4. jogwo 5. jorwo 6. sowo 7. jowo	jawa	-0,5
44.	boso	1. bojo 2. bosok 3. oso 4. poso 5. aoso 6. bono 7. loso 8. oboso 9. boso	basa	-0,5
45.	lakone	1. akone 2. larone 3. lawone 4. layone 5. pakone 6. takone 7. lajone 8. lakine 9. lakune 10. lakone	lakune	0,5
46.	tresno	1. tresna 2. tresnao 3. resno 4. teresno 5. tesno 6. thesno 7. tregno 8. tresno	tresna	1
47.	koe	1. kae 2. kol 3. kop 4. kor 5. kowe 6. kie 7. kole 8. kope 9. kore	kowe	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		10. soe 11. kome 12. kom 13. koe		
48.	kanti	1. anti 2. ganti 3. kanji 4. kanthi 5. panti 6. ranti 7. kaiti 8. kanai 9. kaanti 10. kaati 11. kaneti 12. kanuti 13. kanti	kanthi	0,5
49.	urunge	1. durunge 2. irunge 3. jurunge 4. kurunge 5. lurunge 6. surunge 7. ubunge 8. udunge 9. ugunge 10. ujunge 11. ukunge 12. ulunge 13. urunge 14. urenge 15. uringe 16. uruge 17. urune 18. uyunge 19. wurunge 20. urunge	durunge	1
50.	dan	1. adan 2. dana 3. edan 4. jan 5. lan 6. pan 7. udan 8. dun 9. yan 10. dan	lan	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51.	ngeroso	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngegoso 2. ngeloso 3. ngerobo 4. ngeroo 5. ngeroko 6. ngeruso 7. ngeriso 8. ngeoso 9. ngeposo 10. ngerono 11. ngeros 12. ngerosa 13. ngerosok 14. ngeroyo 15. ngeroso 	ngerasa	-0,5
52.	abott	<ol style="list-style-type: none"> 1. abot 2. abott 	abot	1
53.	uakeh	<ol style="list-style-type: none"> 1. akeh 2. ukeh 3. uakeh 	akeh	1
54.	tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. pugas 2. tigas 3. tugar 4. tunas 5. turas 6. tuwas 7. tugas 	pugas	1
55.	pwol	<ol style="list-style-type: none"> 1. owol 2. pol 3. pgol 4. pkol 5. powol 6. ppol 7. prol 8. psol 9. pwok 10. pwot 11. pwol 	pol	0,5
56.	mane	<ol style="list-style-type: none"> 1. maneh 2. jane 3. amane 4. emane 5. imane 6. lane 7. maine 8. mase 9. mene 10. omane 	maneh	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 11. pane 12. umane 13. masne 14. mine 15. yane 16. mace 17. make 18. man 19. mang 20. mante 21. manu 22. mare 23. mjane 24. mane 		
57.	ncen	<ol style="list-style-type: none"> 1. ecen 2. oncen 3. ncet 4. njen 5. nmen 6. npen 7. nwen 8. nyen 9. nctn 10. necen 11. ncen 	oncen	0,5
58.	lworooo	lworooo	loro	-0,5
59.	rung	<ol style="list-style-type: none"> 1. gung 2. irung 3. lung 4. mung 5. reng 6. rong 7. rug 8. rungu 9. rung 	gung	1
60.	wulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. gulan 2. wulang 3. awulan 4. wulian 5. wuluan 6. culan 7. mulan 8. sulan 9. tulan 10. ulan 11. welan 12. wudan 13. wulin 	wulang	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		14. wulun 15. wutan 16. wulan		
61.	pedot	1. pelot 2. perot 3. pedhot 4. pedoh 5. pemot 6. pedot	pedhot	0,5
62.	nganti	1. ganti 2. nganti	ganti	1
63.	jange	1. janges 2. janget 3. jane 4. ajange 5. gange 6. jage 7. jonge 8. pange 9. wange 10. yange 11. janee 12. jange	jane	0,5
64.	to	1. oto 2. so 3. tog 4. toh 5. tok 6. tom 7. to	tok	0,5
65.	njaluk	1. jaluk 2. njaluk	jaluk	1
66.	tamu	1. damu 2. jamu 3. namu 4. ramu 5. tahu 6. talu 7. tama 8. tampu 9. tatu 10. tau 11. tawu 12. temu 13. tamu	temu	0,5
67.	jal	1. ajal 2. jae	jajal	-0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. jag 4. jah 5. jail 6. jail 7. jalu 8. jam 9. jan 10. jar 11. jas 12. pal 13. sal 14. jal 		
68.	ngcng	<ol style="list-style-type: none"> 15. ngang 16. ngong 17. ngung 18. ngcng 	ngacung	-0,5
69.	dikadoni	<ol style="list-style-type: none"> 1. diadoni 2. dikatoni 3. dikidoni 4. dimadoni 5. dipadoni 6. diradoni 7. diwadoni 8. dikadni 9. dikadhoni 10. dikadini 11. dikaloni 12. dikaroni 13. dikodoni 14. dikadoni 15. dikadioni 	dikadhoni	0,5
70.	cecak	<ol style="list-style-type: none"> 1. cecek 2. cekak 3. mecak 4. pecak 5. cecak 	cecek	1
71.	mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. ati 2. gati 3. jati 4. maiti 5. mari 6. mata 7. pati 8. hati 9. masi 10. matai 11. moti 	pati	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12. muti 13. sati 14. umati 15. mati		
72.	etok	1. elok 2. ketok 3. tok 4. etok	ketok	0,5
73.	mbok	1. embok 2. mlok 3. mok 4. mbok	embok	1
74.	apusi	apus	apus	1
75.	sg	1. seg 2. so 3. sg	sing	-0,5
76.	misuh	1. pisuh 2. wisuh 3. misuh	pisuh	1
77.	banget	1. anget 2. panget 3. janget 4. banget	anget	1
78.	jos	1. aos 2. jas 3. jog 4. jor 5. los 6. jos	los	0,5
79.	tenan	1. tenun 2. jenan 3. menan 4. penan 5. tangan 6. tesan 7. tegan 8. wenan 9. yenan 10. kenan 11. lenan 12. renan 13. telan 14. tengn 15. tekan 16. tepan 17. tunan 18. tenan	temen	-0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80.	sakne	<ol style="list-style-type: none"> 1. yakne 2. sake 3. sakae 	yakne	1
81.	enek	<ol style="list-style-type: none"> 1. enak 2. ekek 3. elek 4. encek 5. emek 6. eneb 7. enem 8. enes 9. enik 10. entek 11. kenek 12. nek 13. penek 14. unek 15. enek 	nek	0,5
82.	diniati	<ol style="list-style-type: none"> 1. diniyati 2. diniati 	diniyati	1
83.	bayangno	<ol style="list-style-type: none"> 1. barangno 2. batangno 3. bawangno 4. layangno 5. mayangno 6. sayangno 7. wayangno 8. bayangno 	wayangno	0,5
84.	sueneng	<ol style="list-style-type: none"> 1. seneng 2. seeneng 3. sueneng 	seneng	1
85.	bar	<ol style="list-style-type: none"> 1. abar 2. bab 3. bak 4. bau 5. ber 6. byar 7. jar 8. kar 9. lar 10. obar 11. sar 12. tar 13. bar 	bubar	-0,5
86.	dekne	<ol style="list-style-type: none"> 1. dene 2. dhekne 3. jekne 	dhekne	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. kekne 5. lekne 6. mekne 7. nekne 8. pekne 9. rekne 10. sekne 11. dekne 		
7.	eh	<ol style="list-style-type: none"> 1. es 2. leh 3. meh 4. reh 5. weh 6. eh 	weh	0,5
8.	pamite	pamit	pamit	1
89.	muleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. mule 2. mulee 3. mulek 4. mules 5. mulen 6. mulet 7. mulih 8. muluh 9. maleh 10. meleh 11. muled 12. muleh 	mulih	0,5
90.	lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. langut 2. manjut 3. lanjut 	manjut	0,5
91.	ws	<ol style="list-style-type: none"> 1. es 2. wis 3. ws 	wis	0,5
92.	kro	<ol style="list-style-type: none"> 1. karo 2. kio 3. kiro 4. koro 5. kro 	karo	1
93.	nyedaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. nyebaki 2. nyelaki 3. nyepaki 4. nyewaki 5. nyemaki 6. nyeraki 7. nyesaki 8. nyedhaki 9. nyekaki 	nyedhaki	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	konco	10. nyedaki 1. kono 2. konoo 3. konio 4. konuo 5. konco	kanca	-0,5
5.	sen	1. jen 2. men 3. pen 4. seg 5. seng 6. sep 7. sek 8. seni 9. sun 10. wen 11. yen 12. osen 13. saen 14. segn 15. sepn 16. sekn 17. son 18. soen 19. sen	seng	0,5
6.	pie	1. kie 2. mie 3. pe 4. pee 5. pik 6. pike 7. pil 8. pir 9. pis 10. pit 11. piye 12. peie 13. pile 14. pire 15. pise 16. pite 17. pipe 18. pme 19. ppe 20. pkie 21. pmie 22. pies	piye	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		23. pime 24. pie		
97.	kekeh	1. kekah 2. kekel 3. keket 4. keker 5. kepeh 6. keceh 7. kekeb 8. keked 9. kekep 10. kekes 11. kereh 12. pekeh 13. keakeh 14. keukeh 15. kekeh	kekel	0,5
98.	mosok	1. bosok 2. gosok 3. kosok 4. mogok 5. momok 6. rosok 7. mbosok 8. mgosok 9. mkosok 10. masok 11. mocok 12. mojok 13. mopok 14. morok 15. moso 16. mosol 17. moyok 18. mrosok 19. mosok	bosok	1
99.	mikir	1. kikir 2. mimir 3. mukir 4. pikir 5. mikir	pikir	0,5
100.	kuat	1. kupat 2. kuwat 3. kuat	kuwat	0,5
101.	gelud	1. gelut 2. kelud 3. gelod	gelut	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. geluk 5. gelud		
102.	uwong	1. uwang 2. wong 3. uwong	wong	0,5
103.	polah	polah	polah	1
104.	ngeselke	1. ngesele 2. ngeselake 3. ngeselee 4. ngeseke 5. ngeselae 6. ngeseleke 7. ngeselke	ngeselake	0,5
105.	ajor	1. ajar 2. ajer 3. ajur 4. asor 5. awor 6. jor 7. ajor	ajur	0,5
106.	olih	1. elih 2. lih 3. nlih 4. okih 5. olah 6. oleh 7. ulih 8. olih	oleh	0,5
107.	tek	1. jek 2. kek 3. lek 4. mek 5. nek 6. pek 7. rek 8. sek 9. tes 10. teg 11. teka 12. teki 13. thek 14. tik 15. tok 16. tuk 17. utek 18. tek	thek	0,5
108.	delah	1. kelah	seleh	-0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. pelah 3. telah 4. welah 5. delah 		
109.	kiye	<ol style="list-style-type: none"> 1. kiyu 2. piye 3. kiye 	piye	0,5
110.	sanget	<ol style="list-style-type: none"> 1. anget 2. janget 3. sangat 4. sangit 5. seanget 	sangat	0,5
111.	pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada 2. gada 3. padal 4. padha 5. padu 6. paga 7. pala 8. pama 9. para 10. pasa 11. peda 12. prada 13. rada 14. sada 15. wada 16. pada 	padha	0,5
112.	yaa	<ol style="list-style-type: none"> 1. ya 2. yab 3. yag 4. yak 5. yaa 	ya	1
113.	merasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. mirasa 2. mrasa 3. meras 4. merasa 	mrasa	0,5
114.	trus	<ol style="list-style-type: none"> 1. irus 2. rus 3. terus 4. turus 5. tus 6. urus 7. trus 	terus	0,5
115.	nggo	<ol style="list-style-type: none"> 1. anggo 2. ongggo 3. nggol 	anggo	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. nggom 5. nggot 6. ngso 7. ngogo 8. nego 9. nogo 10. ngio 11. nggo 		
16.	sebenere	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebenere 2. sebenere 3. sebener 	bener	-0,5
17.	kyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. koyo 2. kio 3. kyo 	koyo	1
18.	yank	<ol style="list-style-type: none"> 1. yak 2. yang 3. yank 	yang	0,5
119.	gede	<ol style="list-style-type: none"> 1. dede 2. gege 3. gene 4. gedhe 5. gete 6. gere 7. gedu 8. geme 9. gepe 10. gede 	gedhe	0,5
20.	layangan	kayangan	kayangan	1
21.	due	<ol style="list-style-type: none"> 1. du 2. dum 3. duwe 	duwe	0,5
22.	ntas	<ol style="list-style-type: none"> 1. entas 2. naas 3. nas 4. ngas 5. njas 6. nkas 7. nmas 8. nnas 9. npas 10. nvas 11. natas 12. ntas 	entas	1
23.	gur	<ol style="list-style-type: none"> 1. ger 2. gul 3. guru 4. jur 	tur	0,5

		5. mur 6. pur 7. sur 8. tur 9. yur 10. gur		
24.	lemahe	lemah	lemah	1
25.	sneng	1. eneng 2. oneng 3. saeng 4. seng 5. seneng 6. sneng	seneng	0,5
126.	mlah	1. malah 2. molah 3. olah 4. ulah 5. melah 6. milah 7. mlak 8. mlan 9. mlas 10. mulah 11. mlah	malah	1
127.	milih	1. lilih 2. malih 3. pilih 4. silih 5. milih	pilih	0,5
28.	bianter	1. banter 2. bianter	banter	1
29.	kwi	1. iwi 2. ki 3. kii 4. kwi	iwi	1
30.	ndi	1. edi 2. endi 3. idi 4. nai 5. udi 6. ndu 7. nedi 8. nidi 9. nki 10. nmi 11. nudi 12. ndi	endi	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31.	nulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. tulis 2. nalis 3. nlis 4. nulis 5. nules 6. nuli 7. nulig 8. nulih 9. nulik 10. nulir 	tulis	1
32.	isoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. isah 2. isih 3. iso 4. isor 5. isoh 	isah	1
133.	dinggo	<ol style="list-style-type: none"> 1. dianggo 2. dionggo 3. dinggo 	dianggo	1
134.	ilmune	ilmue	ilmu	-0,5
135.	kwe	<ol style="list-style-type: none"> 1. awe 2. kae 3. kowe 4. kie 5. kwe 	kowe	0,5
36.	ngerasakno	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngegasakno 2. ngeracakno 3. ngeramakno 4. ngerapakno 5. ngerasano 6. ngerasukno 7. ngerusakno 8. ngesasakno 9. ngerasakno 	ngerasano	0,5
37.	ngnu	<ol style="list-style-type: none"> 1. nganu 2. ngdu 3. ngnut 4. ngunu 5. nanu 6. nunu 7. ngnu 	ngunu	0,5
38.	ne	<ol style="list-style-type: none"> 1. me 2. nek 3. net 4. pe 5. nes 6. nme 7. npe 	nek	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. neg 9. ne		
39.	oalah	1. kalah 2. malah 3. olah 4. salah 5. walah 6. oalah	walah	0,5
40.	hudu	1. dudu 2. kudu 3. udu 4. hudu	dudu	1
141.	jak	1. bak 2. ejak 3. jae 4. jag 5. jah 6. jaka 7. jam 8. jan 9. jar 10. jas 11. jek 12. pak 13. rak 14. sak 15. yak 16. jak	ejak	0,5
42.	gelot	1. gegot 2. gelo 3. gelet 4. gelod 5. gelok 6. gelor 7. gelos 8. geloto 9. gelut 10. gemot 11. gepot 12. gerot 13. gesot 14. gewot 15. got 16. kelot 17. melot 18. pelot 19. selot	gelut	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43.	kesowen	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesoren 2. kesuwen 3. kesowen 	kesuwen	0,5
44.	le	<ol style="list-style-type: none"> 1. leb 2. leh 3. lek 4. ler 5. les 6. leg 7. let 8. me 9. pe 10. le 	lek	0,5
45.	nyopot	<ol style="list-style-type: none"> 1. ncopot 2. nyopot 3. nyolot 4. nyorot 5. nyosot 6. nyropot 	copot	-0,5
146.	nemu	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemu 2. lemu 3. namu 4. nesu 5. ngemu 6. nelu 7. nemi 8. nempu 9. nkemu 10. nlemu 11. nsemu 12. semu 13. temu 14. nemu 	temu	0,5
47.	ditibakne	<ol style="list-style-type: none"> 1. ditibane 2. ditibakne 	ditibane	1
48.	pindo	<ol style="list-style-type: none"> 1. pindho 2. pinao 3. pindo 	pindho	1
49.	uanyel	<ol style="list-style-type: none"> 1. anyel 2. unyel 3. uanyel 	anyel	1
50.	nyalip	<ol style="list-style-type: none"> 1. nyali 2. nyalep 3. nyalin 4. nyelip 5. nyalip 	nyelip	0,5
51.	njur	<ol style="list-style-type: none"> 1. ajur 	ajur	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. jur 3. ujur 4. njur 		
52.	ibuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. ipuk 2. ibuk 	ipuk	1
53.	kato	<ol style="list-style-type: none"> 1. kalo 2. karo 3. kate 4. katog 5. katon 6. katu 7. sato 8. hato 9. kado 10. kaeo 11. kaito 12. kaso 13. kateo 14. katuo 15. kito 16. kaoto 17. katoh 18. katok 19. katom 20. kato 	karo	0,5
54.	mbak	<ol style="list-style-type: none"> 1. bak 2. obak 3. ombak 4. ubak 5. umbak 6. mbak 7. mobak 8. mak 9. mlak 10. mrak 11. mubak 	bak	1
55.	ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. iba 2. idu 3. iku 4. ilu 5. imbu 6. sibu 7. ibu 	sibu	0,5
56.	bae	<ol style="list-style-type: none"> 1. bab 2. bage 3. bak 4. bale 	wae	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. bau 6. jae 7. kae 8. sae 9. wae 10. bae		
157.	hasil	1. asil 2. kasil 3. hasil	asil	1
158.	dek	1. dhek 2. jek 3. kek 4. lek 5. mek 6. nek 7. pek 8. rek 9. sek 10. dek	dhek	1
159.	kon	1. akon 2. bon 3. kol 4. kono 5. kop 6. kor 7. ron 8. kom 9. koni 10. konu 11. komn 12. kon	akon	1
160.	ndue	1. adue 2. due 3. idue 4. udue 5. ndu 6. ndum 7. nduwe 8. ndue	nduwe	0,5
161.	suara	1. sutra 2. swara 3. suara	swara	0,5
162.	joget	1. joded 2. joget	joget	1
163.	pendak	1. pandak 2. penak 3. pencak	pendhak	0,5

		<ol style="list-style-type: none"> 4. pendhak 5. pengak 6. penyak 7. penbak 8. penidak 9. penpak 10. penrak 11. pensak 12. pendak 		
64.	werojno	<ol style="list-style-type: none"> 1. weruhno 2. werojno 	weruhno	1
65.	ameh	<ol style="list-style-type: none"> 1. akeh 2. amek 3. amer 4. aneh 5. areh 6. meh 7. omeh 8. ameh 	meh	0,5
166.	idoni	<ol style="list-style-type: none"> 1. adoni 2. iloni 3. kidoni 4. idini 5. iduni 6. ijoni 7. isoni 	idu	-0,5
67.	mampir	<ol style="list-style-type: none"> 1. ampir 2. lampir 3. sampir 4. mampir 5. mlampir 6. msampir 	ampir	1
68.	sugohi	<ol style="list-style-type: none"> 1. sugehi 2. sugihi 3. suguhi 4. sugohi 	suguhi	0,5
69.	ndeleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngeleh 2. nyeleh 	nyeleh	0,5
70.	panggon	<ol style="list-style-type: none"> 1. manggon 2. panggok 3. ranggon 4. tanggon 5. panggo 6. pangon 7. penggon 8. pmanggon 9. pranggon 	manggon	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		10. ptanggon 11. panggon		
71.	mie	1. me 2. mi 3. mir	mi	0,5
72.	imbuhi	imbuh	imbuh	1
73.	pye	1. pe 2. pee 3. piye 4. pme 5. ppe 6. pya 7. pyen 8. pyeg 9. pye	piye	0,5
74.	anyare	anyar	anyar	1
175.	bambang	1. brambang 2. gambang 3. kambang 4. rambang 5. sambaing 6. tambang 7. bambang	brambang	1
76.	dari	1. ari 2. dadi 3. dami 4. dara 5. darai 6. kari 7. lari 8. mari 9. pari 10. qari 11. jari 12. sari 13. tari 14. diari	dadi	0,5
77.	tekan	1. tekad 2. tekon 3. teken 4. teka 5. jekan 6. kekan 7. lekan 8. mekan 9. nekan 10. pecan	teka	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

178.	ngiwo	11. rekan 12. sekan 13. tesan 14. tegan 15. tekaan 16. tekian 17. thekan 18. tikan 19. tokan 20. tukan 21. utekan 1. ngijo 2. ngilo 3. ngiso 4. ngiwi 5. ngsiwo 6. ngiwio 7. ngiwo 8. ngmiwo 9. nsiwo 10. nkiwo 11. nmiwo 12. naiwo 13. nugiwo 14. ngiwa 15. ngio 16. ngiro 17. ngito 18. ngiwao	ngiwa	0,5
179.	popo	1. popok 2. popog 3. popoh 4. popol 5. poso 6. poto 7. kopo 8. pepo 9. pogo 10. poho 11. polo 12. poro 13. sopo 14. popor 15. pkopo 16. psopo 17. popo	popoh	0,5
180.	umah	1. imah	omah	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. omah 3. ugah 4. ulah 5. uman 6. umat 7. umpah 8. uyah 9. umah 		
81.	jodo	<ol style="list-style-type: none"> 1. jodho 2. jogo 3. joro 4. lodo 5. kodo 6. jodo 	jodho	1
82.	ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. dientukan 2. dilentukan 3. ditentukan 	dientukan	1
183.	rasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. krasan 2. rasa 3. rattan 4. wrasan 5. gasan 6. irasan 7. jasan 8. kasan 9. masan 10. nasan 11. pasan 12. rahan 13. raian 14. rakan 15. rasaan 16. resan 17. rusan 18. vasan 	rasa	0,5
84.	peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. perduli 2. penduli 3. peculi 4. peduli 	perduli	1
85.	loading	<ol style="list-style-type: none"> 1. lading 2. loading 	lading	1
86.	pisau	<ol style="list-style-type: none"> 1. pisah 2. pisan 3. pisab 4. pibau 5. pisadu 6. pisae 	peso	-0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. pisagu 8. pisak 9. pisal 10. pisapu 11. pisar 12. pisaru 13. pisat 14. pisaum 15. pisaur 16. pisaut 17. pitau 18. pisau		
187.	prank	1. prak 2. prana 3. prauk 4. pranek 5. prank	pring	-0,5
188.	sregepo	sregep	sregep	1
189.	seko	1. seka 2. sek	seka	1
190.	diajak	1. diaja 2. diajag 3. diajal 4. diajar 5. dianak 6. diarak 7. diawak 8. diayak 9. diejak 10. disajak 11. diajak	diejak	0,5
191.	pora	1. para 2. pera 3. pira 4. por 5. pura 6. ora 7. pora	ora	0,5
192.	rabine	rabine	rabi	-0.5
193.	madang	1. adang 2. kadang 3. madani 4. madhang 5. magang 6. majang 7. marang 8. mayang	madhang	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 9. madang 10. mkadang 11. macang 12. malang 13. masang 14. madana 15. madung 16. matang 17. medang 		
94.	ndek	<ol style="list-style-type: none"> 1. nek 2. ngek 3. nyek 4. ndhek 5. njek 6. nkek 7. nlek 8. nmek 9. nnek 10. npek 11. nrek 12. nsek 13. nhek 14. ndek 	ndhek	0,5
195.	guduk	<ol style="list-style-type: none"> 1. duduk 2. guguk 3. gumuk 4. suduk 5. guduk 	duduk	1
96.	bojone	bojoe	bojo	-0,5
97.	wedhokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ledhokan 2. medhokan 3. wedokan 4. wedhakan 5. wedhonan 6. wedhokan 	wedokan	0,5
98.	mergo	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengo 2. merio 3. mereo 4. mego 5. mergok 6. merao 7. merego 8. mergo 	amerga	-0,5
99.	bucing	<ol style="list-style-type: none"> 1. kucing 2. bucing 	kucing	1
200.	tuwo	<ol style="list-style-type: none"> 1. tuwa 2. tuwu 	tuwa	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. tuko 4. tumo 5. turo 6. tuso 7. tuwao 8. tuwuo 9. duwo 10. tauwo 11. tukwo 12. tumwo 13. turwo 14. tuswo 15. tuwo		
201.	ndelok	1. delok 2. ndelok	delok	1
202.	rambute	rambut	rambut	1
203.	dolenan	1. dolan 2. dilenan 3. dolenan	dolan	1
204.	piue	1. pike 2. piye 3. pile 4. pire 5. pise 6. pite 7. pitue 8. pipe 9. pdue 10. pidue 11. pikue 12. pilue 13. pime 14. pium 15. piume 16. piue	piye	0,5
205.	rasae	rasa	rasa	1
206.	cak	1. bak 2. icak 3. ocak 4. pak 5. rak 6. sak 7. yak 8. cak	ocak	0,5
207.	cedak	1. cedhak 2. cekak 3. cedak	cedhak	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

208.	dijak	<ol style="list-style-type: none"> 1. diejak 2. dibak 3. dijae 4. dijag 5. dijah 6. dijaka 7. dijam 8. dijan 9. dijar 10. dijas 11. dijek 12. dipak 13. dirak 14. disak 15. diyak 16. dijak 	diejak	1
209.	tambahono	tambahono	tambah	-0,5
210.	kandani	<ol style="list-style-type: none"> 1. dandani 2. bandani 3. gandani 4. kanani 5. kancani 6. kandhani 7. mandani 8. kaadani 9. kaedani 10. kaudani 11. kandani 	kandhani	0,5
211.	dunyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. dhunyo 2. duyoy 3. dumyoy 4. sunyo 5. udunyo 6. dunyo 	donya	-0,5
212.	pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. kokok 2. pokok 3. pojok 4. popok 5. porok 6. poyok 7. rokok 8. pkokok 9. pogok 10. pokol 11. polok 12. prokok 13. pokok 	pocok	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	tatapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. tataan 2. tataban 3. tatagan 4. tatahan 5. tatakan 6. tatalan 7. tatanan 8. tataran 9. tatasan 10. tatrapan 11. tatapan 	tataban	0,5
214.	hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. ari 2. haji 3. kari 4. lari 5. mari 6. pari 7. qari 8. hati 9. jari 10. sari 11. tari 12. hari 	ari	1
215.	selingkuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. slingkuh 2. seslingkuh 3. semingkuh 4. selingkuh 	slingkuh	1
16.	mok	<ol style="list-style-type: none"> 1. lok 2. mek 3. mot 4. muk 5. rok 6. sok 7. tok 8. umok 9. wok 10. mlok 11. mak 12. mik 13. mog 14. moh 15. mol 16. mor 17. mrok 18. msok 19. mtok 20. mok 	muk	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Nasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	pengen	<ol style="list-style-type: none"> 1. lengen 2. pengin 3. penges 4. sengen 5. tengen 6. pengon 7. pengesn 8. pengn 9. plengen 10. pengoen 11. pengen 12. psengen 13. ptengen 14. pengene 15. penget 16. penger 17. penjen 18. penmen 19. penpen 20. penwen 21. penyen 22. penagen 23. pengetn 24. pengern 	pengin	0,5
18.	gae	<ol style="list-style-type: none"> 1. gaek 2. gage 3. gape 4. gas 5. gawe 6. jae 7. kae 8. sae 9. wae 10. gase 11. igae 12. ugae 13. yae 14. gae 	gawe	0,5
19.	ambe	<ol style="list-style-type: none"> 1. amba 2. amben 3. ambek 4. ambu 5. lambe 6. ombe 7. ambae 8. ambue 9. ambe 	ambek	0,5
20.	diubah	<ol style="list-style-type: none"> 1. digubah 	diobah	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

222.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. dimubah 3. diobah 4. diubag 5. diubak 6. diubal 7. diugah 8. diulah 9. diuyah 10. diubah 		
221.	atek	<ol style="list-style-type: none"> 1. agek 2. amek 3. apek 4. batek 5. utek 6. watek 7. atek 	watek	0,5
222.	kei	<ol style="list-style-type: none"> 1. kek 2. keli 3. keri 4. keni 5. ki 6. pei 7. kaei 8. keki 9. kii 10. mei 11. kemi 12. kei 	keki	0,5
223.	batu	<ol style="list-style-type: none"> 1. babu 2. bantu 3. bata 4. bau 5. katu 6. ratu 7. tatu 8. watu 9. batu 	watu	0,5
224.	keprok	<ol style="list-style-type: none"> 1. keplok 2. kapok 3. kepruk 4. kerok 5. keoprok 6. keprok 	kepruk	0,5
225.	dorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. borong 2. gorong 3. jorong 4. orong 	durung	-0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. porong 6. diorong		
226.	jadi	1. dadi 2. jail 3. jati 4. jawi 5. kadi 6. ladi 7. wadi 8. jadi	dadi	1
227.	dan	1. adan 2. dana 3. edan 4. jan 5. lan 6. pan 7. udan 8. dun 9. yan 10. dan	lan	0,5
228.	kerjo	1. kerja 2. kejo 3. kerio 4. kerjo	kerja	1
229.	ndk	1. nek 2. ndu 3. nik 4. nok 5. nuk 6. ndk	nek	1
230.	kerjoan	1. kerjaan 2. kerjan 3. kejoan 4. kerjoan	kerjaan	1
231.	tawarkan	1. tawaran 2. tawarkan	tawaran	1
232.	piro	1. jiro 2. paro 3. pir 4. pira	pira	0,5
233.	cewu	1. sewu 2. cewu	sewu	1
234.	rep	1. arep 2. pep 3. repo 4. reg 5. reh	arep	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. rek 7. rem 8. res 9. repa 10. sep 11. rep		
35.	wenak	1. enak 2. jenak 3. menak 4. penak 5. wejak 6. wenah 7. wenak	enak	1
236.	mene	1. dene 2. gene 3. kene 4. meme 5. mete 6. men 7. menet 8. meneh 9. mere 10. mrene 11. rene	meneh	0,5
37.	ngajak	1. ngakak 2. ngaja 3. ngajag 4. ngajal 5. ngajar 6. nganak 7. ngarak 8. ngawak 9. ngayak 10. ngejak 11. ngsajak 12. ngagak 13. ngajah 14. ngalak 15. ngasak 16. nsajak 17. ngajat 18. ngajak	ngejak	0,5
38.	dong	1. dhong 2. donga 3. gong 4. jong 5. long	dhong	1

		6. mong 7. rong 8. tong 9. wong 10. dong		
239.	tangio	tangi	tangi	1
240.	mbek	1. ambek 2. mek 3. obek 4. ubek 5. mobek 6. mlekk 7. mubek 8. mbek	ambek	1
241.	tanda	1. banda 2. ganda 3. manda 4. tandha 5. tanja 6. tanpa 7. tanda	tandha	0,5
242.	didadekno	1. didadeno 2. didadenno 3. dikadekno 4. didadekno	didadenno	0,5
243.	pelarian	1. pklarian 2. plarian 3. pelarian	plarian	0,5
244.	biasane	1. basane 2. bisane 3. biasane	bisane	0,5
245.	kirimi	irim	irim	1
246.	mbuh	1. abuh 2. embuh 3. imbuh 4. mabuh 5. muh 6. mbuh	embuh	0,5
247.	pesan	1. besan 2. lesan 3. paesan 4. petan 5. pesen 6. pisan	pesen	0,5
248.	kademen	1. kadhemen 2. kademen	kadhemen	1
249.	uapik	1. apik	apik	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50.	minder	2. uapik 1. mlinder 2. sinder 3. minter 4. msinder 5. minder	mlinder	1
1.	tolong	1. bolong 2. colong 3. golong 4. kolong 5. polong 6. tobong 7. tolong	tulung	-0,5
52.	suwon	1. sawon 2. siwon 3. suwen 4. suweon 5. suwun 6. suwon	suwun	0,5
253.	ruwet	1. ruket 2. ruwed 3. ruweh 4. uwet 5. ruwet	ruwed	0,5
254.	harta	1. sarta 2. warta 3. harta	warta	0,5
55.	ngelosno	1. ngeloso 2. nglosno 3. ngelosno	nglosno	0,5
56.	sih	1. asih 2. isih 3. lih 4. sah 5. sir 6. suh 7. sih	isih	0,5
57.	mikirno	1. kikirno 2. mimirno 3. mukirno 4. pikirno 5. mikiro 6. mikirno	pikirno	0,5
58.	orep	1. arep 2. ore 3. orek 4. oreg	arep	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. orep		
259.	enake	enak	enak	1
260.	uenak	<ol style="list-style-type: none"> 1. enak 2. jenak 3. menak 4. penak 5. uenak 	enak	1
261.	mbangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. bangun 2. mbangun 3. mrangun 4. mangun 	bangun	1
262.	njero	<ol style="list-style-type: none"> 1. jero 2. ajero 3. ejero 4. ujero 5. njero 	jero	1
263.	taune	taun	taun	1
264.	ate	<ol style="list-style-type: none"> 1. age 2. ati 3. atie 4. awe 5. kate 6. sate 7. hate 8. ate 	kate	0,5
265.	ntek	<ol style="list-style-type: none"> 1. entek 2. nek 3. ngek 4. nyek 5. utek 6. njek 7. nkek 8. nlek 9. nmek 10. nnek 11. npek 12. nrek 13. nsek 14. nhek 15. nutek 16. ntek 	entek	1
266.	gurung	<ol style="list-style-type: none"> 1. durung 2. gerung 3. gulung 4. gunung 5. jurung 6. kurung 	durung	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. lurung 8. surung 9. wurung 10. gurung		
267.	regone	1. pegone 2. regohe 3. regole 4. rebone 5. regene 6. regohne 7. regolne 8. regune 9. repone 10. retone 11. regne 12. regane 13. regone	regane	0,5
268.	pingin	1. pingin 2. pingit 3. pingn 4. pingitn 5. singin 6. tingin 7. wingin 8. pangin 9. pingip 10. pingis 11. pingipn 12. pingisn 13. pingun 14. psingin 15. ptingin 16. pwingin 17. piangin 18. pinain 19. pingin	pingin	1
269.	runu	1. ruju 2. rungu 3. ruru 4. tunu 5. unu 6. runu	rono	-0,5
270.	nggon	1. anggon 2. enggon 3. onggon 4. ngbon 5. nggol	enggon	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. nggom 7. nggong 8. nggoni 9. nggot 10. ngron 11. nggoln 12. nggomn 13. nggotn 14. ngson 15. ngogon 16. nagon 17. nggon 		
271.	ados	<ol style="list-style-type: none"> 1. adoh 2. adol 3. adon 4. adus 5. aos 6. atos 7. ados 	adus	0,5
272.	ngrasakno	<ol style="list-style-type: none"> 1. nggasakno 2. ngracakno 3. ngramakno 4. ngrapakno 5. ngrasano 6. ngrasukno 7. ngrusakno 8. ngsasakno 9. ngasakno 10. ngrasanno 11. ngrosakno 12. ngrasakno 	ngrasano	0,5
273.	umure	umur	umur	1
274.	sender	<ol style="list-style-type: none"> 1. sander 2. sendher 3. senter 4. sinder 5. seonder 6. sender 	sendher	0,5
275.	sinh	<ol style="list-style-type: none"> 1. sing 2. sinh 	sing	1
276.	terima	<ol style="list-style-type: none"> 1. tarima 2. trima 3. terima 	trima	0,5
277.	rego	<ol style="list-style-type: none"> 1. pego 2. rege 3. regoh 4. regol 	rega	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. regu 6. repo 7. reto 8. reg 9. rebo 10. rega		
78.	awk	1. awak 2. awe 3. awu 4. awk	awak	1
79.	didol	1. dodol 2. diadol 3. didom 4. digol 5. dikol 6. dipol 7. dirol 8. disol 9. didol	diadol	0,5
280.	ak	1. aku 2. bak 3. pak 4. rak 5. sak 6. yak 7. ak	aku	1
281.	nraktir	1. traktir 2. nraktir	traktir	1
282.	sumpah	1. umpah 2. seumpah	umpah	1
283.	bedo	1. beda 2. bedho 3. belo 4. bendo 5. bedao 6. bego 7. bero 8. ubedo 9. bedo	beda	1
284.	sabare	sabar	sabar	1
285.	ngamok	1. ngalok 2. ngamek 3. ngamuk 4. ngasok 5. ngumok 6. ngapok 7. ngamok	ngamuk	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86.	ku	<ol style="list-style-type: none"> 1. aku 2. du 3. iku 4. ki 5. kum 6. ku 	aku	1
87.	garai	<ol style="list-style-type: none"> 1. gara 2. garan 3. garap 	gara	1
88.	iyoi	<ol style="list-style-type: none"> 1. ijo 2. ilo 3. iso 4. iya 5. iyog 6. iyao 7. kiyo 8. miyo 9. iyo 	iya	0,5
289.	netes	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketes 2. tetes 3. nenes 4. netus 5. nketes 6. netes 7. neres 8. neteg 9. neges 10. neles 11. netel 12. netep 13. neter 	ketes	1
90.	digowo	<ol style="list-style-type: none"> 1. digoco 2. digogo 3. digowok 4. digolo 5. digomo 6. digoto 7. digolwo 8. digomwo 9. digotwo 10. disowo 11. digowo 	digawa	-0,5
91.	tembus	<ol style="list-style-type: none"> 1. gembus 2. tebus 3. tembus 	tebus	0,5
92.	kereta	<ol style="list-style-type: none"> 1. kreta 2. kekreta 	kreta	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. kereta		
93.	saithik	1. seithik 2. saithik	sathithik	-0,5
94.	deso	1. desa 2. delo 3. peso 4. meso 5. diso 6. dieso	desa	1
95.	oala	1. ala 2. bala 3. gala 4. kala 5. mala 6. pala 7. tala 8. oala	ala	1
296.	murup	1. surup 2. urup 3. murug 4. murut 5. msurup 6. murup 7. muruh 8. muruk	urup	0,5
297.	itung	1. etung 2. irung 3. iwung 4. itung	etung	1
98.	weton	1. beton 2. waton 3. wetan 4. reton 5. wetn 6. wetun	waton	0,5
99.	mabok	1. mabuk 2. tabok 3. masok 4. mtabok 5. mabok	mabuk	1
100.	mangab	1. mangan 2. mangap 3. mangab	mangap	0,5
101.	duwur	1. dhuwur 2. dulur 3. suwur 4. uwur	dhuwur	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. diuwur		
302.	diapakno	<ol style="list-style-type: none"> 1. dilapakno 2. dipapakno 3. dirapakno 4. ditapakno 5. dianakno 6. diapano 7. diapalno 8. diapekno 9. diapikno 10. diarakno 11. diawakno 12. diayakno 13. diopakno 14. dipakno 15. diapakno 	diapano	0,5
303.	luoro	<ol style="list-style-type: none"> 1. loro 2. luoro 	loro	1
304.	keluh	<ol style="list-style-type: none"> 1. kelu 2. kelah 3. kelud 4. keluk 5. peluh 6. teluh 7. keguh 8. keluh 	kelah	0,5
305.	engko	<ol style="list-style-type: none"> 1. engo 2. mengko 3. enako 4. engoo 5. eniko 6. engko 	mengko	0,5
306.	nanggepi	<ol style="list-style-type: none"> 1. anggepi 2. kanggepi 3. nanggep 4. nanggepi 	anggepi	1
307.	nggae	<ol style="list-style-type: none"> 1. nagae 2. nggaek 3. nggage 4. nggape 5. nggas 6. nggawe 7. ngjae 8. ngae 9. ngsae 10. ngwae 11. nggase 	nggawe	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12. ngigae 13. ngugae 14. ngyae 15. ngagae 16. nigae 17. nugae 18. negae 19. nggae		
308.	ikir	1. akir 2. ekir 3. icir 4. igir 5. ijir 6. iki 7. ilir 8. iwir 9. kikir 10. kir 11. pikir 12. ukir 13. ikir	pikir	0,5
309.	angele	angel	angel	1
310.	jenenge	jeneng	jeneng	1
311.	dongakno	1. dongano 2. kongakno 3. dongakno	dongano	1
312.	poseng	1. peseng 2. puseng 3. piseng 4. pobeng 5. poleng 6. poneng 7. pseng 8. poseng	puseng	0,5
313.	asuu	1. asu 2. asuu	asu	1
314.	sebelah	1. sebela 2. sebeleh 3. sebetah 4. sekelah 5. sepelah 6. setelah 7. sewelah 8. sebah	sesisih	-0,5
315.	ngenge	1. ngene 2. ngengeh 3. ngenger	ngene	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. ngenee 5. ngengo 6. ngengoe 7. ngenie 8. nglenge 9. ngpenge 10. ngrenge 11. ngsenge 12. ngtenge 13. ngege 14. ngange 15. ngonge 16. ngunge 17. nlenge 18. npenge 19. nreng 20. nsenge 21. nenge 22. ngenae 23. ngeage 24. ngengek 25. ngenge 		
316.	ngandani	<ol style="list-style-type: none"> 1. mgandani 2. ngadani 3. ngdandani 4. nganani 5. ngandhani 6. nganjani 7. ngbandani 8. nggandani 9. ngmandani 10. ndandani 11. ngandai 12. ngandani 	ngandhani	0,5
17.	utuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. butuh 2. tutuh 3. uruh 4. uyuh 5. wutih 6. utuh 	wutih	0,5
8.	suwayang	<ol style="list-style-type: none"> 1. sewayang 2. suwayang 	sewayang	1
9.	ilingo	iling	iling	1
20.	kerjoe	<ol style="list-style-type: none"> 1. kerjae 2. kejoe 3. kerjoe 	kerjae	1
21.	giat	<ol style="list-style-type: none"> 1. giyat 2. giat 	giyat	1
22.	lanjut	1. langut	manjut	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. manjut 3. lanjut 		
23.	isuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. esuk 2. ipuk 3. isik 4. suk 5. usuk 6. isuk 	esuk	1
24.	suwi	<ol style="list-style-type: none"> 1. buwi 2. sawi 3. suci 4. sudi 5. suji 6. supi 7. suwe 8. suwir 9. suhi 10. suki 11. sumi 12. suni 13. suri 14. suwei 15. suwi 	suwe	0,5
325.	grng	<ol style="list-style-type: none"> 1. gang 2. gong 3. gung 4. grng 	gung	0,5
26.	tuwone	<ol style="list-style-type: none"> 1. tawone 2. tuwane 3. tuwune 4. tuwone 	tuwane	0,5
27.	lambene	<ol style="list-style-type: none"> 1. ambene 2. lambee 	lambe	-0,5
28.	nggak	<ol style="list-style-type: none"> 1. enggak 2. ngbak 3. nggaek 4. nggas 5. ngogak 6. ngpak 7. ngrak 8. ngsak 9. ngyak 10. ngagak 11. nogak 12. nggak 	enggak	1
29.	nyelekit	<ol style="list-style-type: none"> 1. nylekit 2. nyelekit 	nylekit	1
30.	kenakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. enakan 	enakan	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. jenakan 3. kebakan 4. kenaan 5. kenalan 6. kenekan 7. kerakan 8. menakan 9. penakan 10. keanakan 11. keenakan 12. kecakan 13. kedakan 14. kelakan 15. kenahan 16. kencakan 17. kewakan 18. kenakan 		
331.	ngemoet	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngempet 2. ngembet 3. ngemot 4. ngemoet 	ngempet	1
332.	nikung	<ol style="list-style-type: none"> 1. tikung 2. nirung 3. niwung 4. nikung 5. nukung 	tikung	1
333.	mbobot	<ol style="list-style-type: none"> 1. bobot 2. mbobot 	bobot	1
334.	buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. buka 2. buru 3. kuku 4. suku 5. tuku 6. wuku 7. buku 	wuku	0,5
335.	bekas	<ol style="list-style-type: none"> 1. bekos 2. beras 3. lekas 4. wekas 5. bekas 	wekas	0,5
336.	lakukno	<ol style="list-style-type: none"> 1. ladukno 2. lakuno 3. lamukno 4. lakukno 	lakuno	0,5
337.	tumon	<ol style="list-style-type: none"> 1. tuman 2. tumn 3. tumon 	tuman	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. tumaon		
38.	puadang	1. padang 2. pkadang 3. pundang 4. puadang	padhang	-0,5
39.	mungguh	1. unggah 2. mangguh 3. mungah 4. munggal 5. mungguh	ungguh	1
40.	sedih	1. sedhah 2. selih 3. sedih	sedhah	1
41.	amet	1. amek 2. amer 3. amit 4. awet 5. umet 6. amet	amit	0,5
342.	diwedeni	1. riwedeni 2. diwehene 3. diweneni 4. diweteni 5. diwedeni 6. diwedeli 7. didedeni 8. diwadene 9. diweweni 10. diwedelni 11. diwedini 12. diwedeni	diwedini	0,5
43.	lagek	1. agek 2. lagak 3. lagek	agek	1
44.	ngecat.	1. ngepat 2. npepat 3. ngecap 4. ngecut 5. ngepat 6. ngecet 7. ngehat 8. ngesat 9. ngecat	ngecet	0,5
45.	ditimpa	1. dilimpa 2. ditampa 3. ditimba 4. ditimpah	ditimpah	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. ditimpal 6. ditimpa		
346.	cat	1. cet 2. hat 3. sat 4. cat	cet	1
347.	dikei	1. dikai 2. pikei 3. dikek 4. dikeli 5. dikeri 6. dikeni 7. diki 8. dipei 9. dikaei 10. dikeki 11. dikii 12. dimei 13. dikei	dikeki	0,5
348.	manteb	1. anteb 2. manceb 3. manten 4. manteb 5. mante 6. mantek 7. manteg 8. manter	anteb	1
349.	dibuak	1. dibak 2. dibubak 3. dibukak 4. diburak 5. dibuwak 6. dibuak	dibuwak	0,5
350.	padang	1. adang 2. kadang 3. pacing 4. padhang 5. pajang 6. palang 7. parang 8. pasang 9. padang	padhang	0,5
351.	tidur	1. tidhur 2. tidur	tidhur	1
352.	dilut	1. dilat 2. pilot 3. wilut	dhilit	-0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. dilet 5. diluk 6. dimut 7. dinut 8. dirut 9. dilut 		
353.	gwe	<ol style="list-style-type: none"> 1. awe 2. gawe 3. gwe 	gawe	0,5
354.	pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. panti 2. pantar 3. pantei 4. pantii 5. pantari 6. pintai 7. rantai 8. panai 9. panjai 10. prantai 11. patai 12. pantai 	pantei	0,5
355.	adem	<ol style="list-style-type: none"> 1. adeg 2. adhem 3. alem 4. apem 5. arem 6. asem 7. ayem 8. adem 	adhem	0,5
356.	lakoni	<ol style="list-style-type: none"> 1. akoni 2. laroni 3. lawoni 4. layoni 5. pakoni 6. takoni 7. lajoni 8. lakini 9. lakuni 	lakuni	0,5
357.	ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. ani 2. eni 3. idi 4. iki 5. ili 6. ina 7. iri 8. isi 9. iwi 	iki	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		10. nini 11. uni 12. inai 13. kini 14. mini 15. ini		
358.	ntuk	1. entuk 2. tuk 3. nuk	entuk	1
359.	dolen	1. dolan 2. dohlen 3. dolen	dolan	1
360.	soboh	1. sosoh 2. soboh	subuh	-0,5
361.	bingungi	bingung	bingung	1
362.	swng	1. seng 2. sing 3. swng	sing	0,5
363.	ambk	1. amba 2. ambek 3. ambu 4. amek 5. amuk 6. ambk	ambek	0,5
364.	direkenn	1. direken 2. direkenn	direken	1
365.	senengi	seneng	seneng	1
366.	numpang	1. lumpang 2. mumpang 3. tumpang 4. nlumpang 5. nmumpang 6. numpang 7. numbing 8. numpan 9. numpeng	tumpang	0,5
367.	ngendi	1. ngenei 2. ngendi	endi	-0,5
368.	eruh	1. aruh 2. eguh 3. ewuh 4. ereh 5. uruh 6. weruh 7. eruh	weruh	0,5
369.	sego	1. pego 2. seg	sega	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. sega		
370.	laine	lain	lain	1
371.	seseh	1. geseh 2. leseh 3. sebeh 4. seleh 5. sereh 6. sesek 7. seser 8. seset 9. segeh 10. seseg 11. sesel 12. sesep 13. semeh 14. sesa 15. sesuh 16. seweh 17. seseh	sisih	-0,5
372.	muikir	1. mukir 2. mikir 3. muikir	mikir	0,5
373.	mundur	1. undur 2. mundur	undur	1
374.	soro	1. coro 2. loro 3. sor 4. sore 5. sorog 6. sorot	loro	0,5
375.	tukaran	1. tugaran 2. tularan 3. ukaran 4. tukaran	ukaran	0,5
376.	dijauk	1. dijaluk 2. dirauk 3. dijauk	dijaluk	1
377.	lewat	1. lawat 2. lewa 3. liwat 4. lewat	liwat	0,5
378.	ganteng	1. anteng 2. gantung 3. ganten 4. gantheng 5. gonteng 6. geanteng	gantheng	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79.	dikiro	<ol style="list-style-type: none"> 1. diakiro 2. diekiro 3. dikiro 4. diukiro 5. dijiro 6. dikaro 7. dikir 8. dikira 	dikira	0,5
80.	biso	<ol style="list-style-type: none"> 1. bisa 2. bisu 3. iso 4. bisao 5. bisuo 6. liso 7. piso 8. wiso 9. biso 	bisa	1
381.	uwis	<ol style="list-style-type: none"> 1. uwik 2. wis 3. uwis 	wis	0,5
382.	nyanding	<ol style="list-style-type: none"> 1. nyandhing 2. nyanding 	nyandhing	1
83.	diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. ciri 2. dhiri 3. giri 4. iri 5. kiri 6. liri 7. miri 8. niri 9. piri 10. siri 11. tiri 12. diiri 	dhiri	0,5
84.	ndolek	<ol style="list-style-type: none"> 1. ndulek 2. ngolek 3. ndolek 	ngolek	0,5
85.	wayahe	wayah	wayah	1
86.	shubuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. subuhan 2. shubuhan 	subuhan	1
87.	jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. ujur 2. jujur 	ujur	1
88.	buruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. beruk 2. bruk 3. bubuk 4. bujuk 5. buluk 	wuruk	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. burak 7. buru 8. buruh 9. wuruk 10. buruk		
	wayae	1. wayah 2. dayae 3. kayae 4. sayae 5. wacae 6. wadae 7. wajae 8. wanae 9. warae 10. wayahe 11. wayue 12. wayae	wayahe	0,5
390.	parkir	1. pakir 2. paakir 3. paekir 4. paukir 5. parkir	pakir	1
391.	numpak	1. umpak 2. npak	umpak	1
	masiyo	1. masiya 2. masino 3. masiro 4. masiyao 5. basiyo 6. mariyo 7. masyo 8. masinyo 9. masiryoy 10. sasiyo 11. mbasiyo 12. maliyo 13. masayo 14. matiyo 15. msasiyo 16. masiso 17. madiyo 18. maniyo 19. masisyoy 20. mesiyoy 21. masiyoy	masiya	1
	moleh	1. molah 2. oleh	mulih	-0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. toleh 4. moleh 5. mtoleh 6. maleh 7. meleh 		
94.	emboh	<ol style="list-style-type: none"> 1. embah 2. embok 3. embuh 4. emoh 5. imboh 6. emboh 	embuh	0,5
95.	nglakoni	<ol style="list-style-type: none"> 1. ngakoni 2. nglaroni 3. nglawoni 4. nglayoni 5. ngpakoni 6. ngtakoni 7. nglajoni 8. nglakini 9. nglakuni 10. nglakonioni 	nglakuni	0,5
396.	budal	<ol style="list-style-type: none"> 1. budhal 2. udal 3. budal 	budhal	1
97.	metue	<ol style="list-style-type: none"> 1. mete 2. metee 3. melue 4. mitue 5. mutue 6. metue 7. metu 8. wetue 	wetue	0,5
98.	kado	<ol style="list-style-type: none"> 1. kad 2. kadho 3. kadi 4. kalo 5. karo 6. kodo 	kadho	0,5
99.	sepiro	<ol style="list-style-type: none"> 1. sepir 2. sepira 	sepira	0,5
100.	lewih	<ol style="list-style-type: none"> 1. luwih 2. lewih 	luwih	1
101.	moni	<ol style="list-style-type: none"> 1. goni 2. mong 3. muni 4. boni 5. meni 6. mongi 	muni	1

		7. moti 8. roni 9. mini 10. motni 11. soni 12. meoni 13. mioni 14. mgoni 15. moci		
402.	kelebon	1. klebon 2. kelebn 3. kelebon 4. keklebon 5. kebon	klebon	1
403.	muluk	1. buluk 2. juluk 3. kuluk 4. mucuk 5. mulek 6. mulus 7. puluk 8. suluk 9. muluk	mulek	0,5
404.	disyukuri	1. disukuri 2. disyukuri	disukuri	1
405.	gulek	1. dulek 2. golek 3. gule 4. guwek 5. mulek 6. ulek 7. geulek	golek	0,5
406.	jadian	1. dadian 2. jalian 3. jatian 4. jawian 5. kadian 6. ladian 7. wadian 8. jadian	dadian	1
407.	pelangi	1. plangi 2. belangi 3. gelangi 4. lelangi 5. palangi 6. pelingi 7. perangi 8. pejangi	plangi	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		9. pelongi 10. pelungi 11. selangi 12. welangi 13. pplangi 14. pbelangi 15. pewangi 16. pedangi		
408.	sayange	sayang	sayang	1
409.	buta	1. bata 2. beta 3. buka 4. wuta 5. yuta 6. buta	wuta	0,5
410.	ngalor	1. ngabor 2. ngalod 3. ngalok 4. ngalon 5. ngasor 6. ngawor 7. nglor 8. ngolor 9. ngalar 10. ngaler 11. ngacor 12. ngalir 13. ngalo 14. ngelor 15. ngalor	nglor	0,5
411.	ngidul	1. ngicul 2. ngidu 3. ngimul 4. ngidul 5. nkidul	kidul	-0,5
412.	ninggal	1. tinggal 2. nenggal 3. ninggat 4. ninggal 5. nunggal	tinggal	1
413.	iseh	1. isah 2. isep 3. isih 4. iseh	isih	0,5
414.	sido	1. sida 2. siwo 3. saido 4. sidao 5. siro 6. sido	sida	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	dongo	<ol style="list-style-type: none"> 1. donga 2. longo 3. pongo 4. dhongo 5. dongao 6. gongo 7. jongo 8. mongo 9. rongo 10. tongo 11. wongo 12. dongo 	donga	1
16.	mbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. ambah 2. embah 3. mubah 4. obah 5. mobah 6. mabah 7. mbah 	embah	0,5
417.	syng	<ol style="list-style-type: none"> 1. seng 2. sing 3. syng 	sing	0,5
418.	sesok	<ol style="list-style-type: none"> 1. sebok 2. serok 3. sesuk 4. seyok 5. sesek 6. sesak 7. seasok 8. sesok 	sesuk	0,5
419.	tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. tahan 2. tahu 3. taun 	taun	0,5
420.	jojoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. tojoh 2. jojoh 	tojoh	1
421.	cagkeme	cangkem	cangkem	1
422.	tuo	<ol style="list-style-type: none"> 1. tuk 2. tum 3. tur 4. tus 5. duo 6. tauo 7. tuko 8. tumo 9. turo 10. tuso 11. tuo 	tuwa	-0,5
423.	duwit	<ol style="list-style-type: none"> 1. dhuwit 2. dulit 3. diwit 	dhuwit	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

424.	nagih	4. duwit 1. tagih 2. nalih 3. narih 4. nasih 5. nagih	tagih	1
425.	okeh	1. akeh 2. okeh 3. okeh 4. oker 5. okih 6. oleh 7. omeh 8. oweh 9. ukeh 10. okeh	akeh	1
426.	itu	1. idu 2. iku 3. ilu 4. jitu 5. pitu 6. itu	iku	0,5
427.	umbah	1. ambah 2. embah 3. kumbah 4. rumbah 5. umbag 6. umbak 7. umbal 8. umbar 9. umpah 10. umbah	kumbah	0,5
428.	gedhene	gedhen	gedhen	1
429.	teros	1. tepos 2. teres 3. teras 4. terus 5. teros	terus	0,5
430.	ndino	1. edino 2. endino 3. idino 4. naino 5. udino 6. ndina 7. ndinao 8. nduno 9. nedino 10. nidino 11. nidino 12. nkino	ndina	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		13. nmino 14. nudino 15. ndino		
431.	kiwo	1. kiwa 2. siwo 3. kio 4. kiro 5. kito 6. kiwao	kiwa	1
432.	kngen	1. kangen 2. kngen	kangen	1
433.	hudan	1. udan 2. uhudan 3. sudan 4. wudan 5. hudan	udan	1
434.	akhir	1. akir 2. akhir	akir	1
435.	suweh	1. juweh 2. luweh 3. ruweh 4. sugeh 5. suwe 6. suwek 7. suweg 8. suwel 9. uweh 10. seuweh	suwe	0,5
436.	njawab	1. jawab 2. njawab	jawab	1
437.	derung	1. demung 2. durung 3. gerung 4. derung	durung	0,5
438.	dueres	1. deres 2. dueres	deres	1
439.	uayu	1. ayu 2. kayu 3. layu 4. mayu 5. payu 6. wayu 7. uayu	ayu	1
440.	awale	awal	awal	1
441.	akhire	1. akire 2. akhire	akire	1
442.	disik	1. bisik 2. dhisik 3. fisik 4. isik	dhisik	0,5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. kisik 6. sisik 7. wisik 8. diisik		
443.	sue	1. sae 2. suh 3. suk 4. sum 5. sun 6. sur 7. sure 8. suwe 9. asue 10. due 11. soe 12. suhe 13. suke 14. sume 15. sune 16. sue	suwe	0,5
444.	ngungkapno	1. ngungkabno 2. ngungkadno 3. ngungkalno 4. ngungkapno	ngungkabno	1
445.	wedine	wedie	wedi	-0,5
446.	ungkapno	1. ungnkabno 2. ungnkadno 3. ungnkalno 4. ungnkapno	ungknabno	1
447.	mejo	1. meja 2. meo 3. mejao 4. meho 5. meko 6. melo 7. meno 8. meso 9. mego 10. meio 11. mepo 12. meto 13. mejo	meja	1
448.	dol	1. adol 2. dom 3. gol 4. kol 5. pol 6. rol 7. sol 8. dol	adol	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

449.	naksir	<ol style="list-style-type: none"> 1. taksir 2. nakir 3. naksir 	taksir	1
450.	sui	<ol style="list-style-type: none"> 1. suit 2. suci 3. sudi 4. suh 5. suji 6. suk 7. sum 8. sun 9. supi 10. sur 11. sui 	suwe	-0,5
451.	rasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. asah 2. basah 3. lasah 4. pasah 5. rajah 6. rapah 7. rasa 8. ratah 9. rayah 10. rasah 	rasa	0,5
452.	digetuni	<ol style="list-style-type: none"> 1. digetuni 2. digetun 	getun	-0,5
453.	lanjutno	<ol style="list-style-type: none"> 1. langutno 2. manjutno 3. lanjutno 	manjutno	0,5
454.	smpe	<ol style="list-style-type: none"> 1. sampe 2. sepe 3. sope 4. smpe 	sampe	1
455.	jin	<ol style="list-style-type: none"> 1. jan 2. jen 3. jim 4. jit 5. ajin 6. jimn 7. jitn 8. kin 9. min 10. jin 	jim	0,5
456.	kulite	kulit	kulit	1
457.	buak	<ol style="list-style-type: none"> 1. bak 2. bubak 3. bukak 4. burak 5. buwak 6. buak 	buwak	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

458.	hubungan	1. rubungan 2. ubungan 3. hubungan	ubungan	0,5
459.	uasu	1. asu 2. uasu	asu	1
460.	gugahno	gugaho	gugah	-0,5
461.	jauk	1. jaluk 2. rauk 3. jauk	jaluk	1
462.	hasile	1. asile 2. kasile 3. hasile	asile	1
463.	sampek	1. kampek 2. rampek 3. sampak 4. sampe 5. samper 6. sampet 7. sumpek 8. tampek 9. sampek	sampe	0,5
464.	mbrebes	1. brebes 2. mbrebes	brebes	1
465.	mili	1. gili 2. ili 3. kili 4. meli 5. mii 6. miri 7. pili 8. rili 9. umili 10. mgili 11. mili 12. mkii 13. mali 14. mil 15. milih 16. milis 17. mipi 18. muli	ili	0,5
466.	kuesel	1. kesel 2. kuesel	kesel	1
467.	shubuh	1. subuh 2. shubuh	subuh	1
468.	digae	1. dikae 2. dinae 3. diyae 4. dugae 5. igae	digawe	-0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. ligae 7. digae		
69.	tulong	1. tulang 2. tulong 3. tulong	tulong	0,5
70.	wedhok	1. ledhok 2. medhok 3. wedok 4. wedhak 5. wedhon 6. wedhok	wedok	0,5
471.	ngado	1. ngada 2. ngadoh 3. ngadol 4. ngadu 5. ngadon 6. ngaso 7. ngadao 8. ngaduo 9. ngado 10. ngaco 11. ngadho 12. nkado 13. ngad 14. ngadi 15. ngalo 16. ngaro 17. ngodo	ngadho	0,5
72.	tpi	1. tai 2. tapi 3. tpi	tapi	0,5
473.	ujunge	ujung	ujung	1
74.	siram	1. sirap 2. sirat 3. siram	sirat	0,5
75.	kuduh	1. duduh 2. kudu 3. kukuh 4. tuduh 5. kuduh	kudu	0,5
476.	balik	1. bali 2. malik 3. walik 4. balik	walik	0,5
77.	keono	1. kono 2. kebono 3. kelono 4. kaeono 5. kekono 6. kiono	kekono	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. meono 8. peono 9. kekno 10. keronno 11. kejono 12. kesono 13. keono		
78.	glundung	1. glundhung 2. glundung	glundhung	1
79.	jok	1. jek 2. jog 3. jor 4. lok 5. ojok 6. rok 7. sok 8. tok 9. wok 10. jok	ojok	0,5
480.	ngopi	1. ngopi 2. ngori 3. ngsopi 4. ngoni 5. nkopi 6. ngoli 7. ngomi 8. ngoti 9. nsopi	kopi	-0,5
81.	mlebu	1. lebu 2. mlebu	lebu	1
82.	maco	1. gaco 2. maca 3. macao 4. maso 5. mgaco 6. mace 7. maro 8. maceo 9. mako 10. malo 11. mano 12. maeo 13. maco	maca	0,5
83.	tua	1. tuba 2. tuk 3. tula 4. tum 5. tuma 6. tuna 7. tur	tuwa	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. tus 9. tuwa 10. tua		
484.	hampir	1. ampir 2. lampir 3. sampir 4. hampir	ampir	1
485.	marai	1. mara 2. maras 3. marasi 4. ari	mara	1
486.	mbari	1. mari 2. abari 3. obari 4. umbari 5. mabari 6. mobari 7. mbari	mari	1
487.	ddi	1. dadi 2. edi 3. idi 4. udi 5. ddi	dadi	1
488.	tanggepi	1. anggepi 2. kanggepi 3. tanggapi 4. tanggemi 5. tanggeni 6. tangkepi 7. tanggepi	tanggapi	0,5
489.	foto	1. loto 2. oto 3. noto 4. poto 5. foto	poto	0,5
490.	ikii	1. iki 2. ikio	iki	1
491.	guatel	1. gatel 2. guatel	gatel	1
492.	diselingkuhi	1. dislingkuhi 2. diselingkuhi	dislingkuhi	1
493.	sarano	1. sarana 2. sarang 3. saran	saran	0,5
494.	sng	1. seg 2. seng 3. sing 4. sng	sing	0,5
495.	kabe	1. cabe 2. kabeh	kabeh	0,5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. kae 4. kare 5. kate 6. babe 7. kade 8. kae 9. kase 10. tabe 11. yabe 12. kabeg 13. kab 14. kame 15. kape 16. kabe 		
496.	luwh	<ol style="list-style-type: none"> 1. luwe 2. luweh 3. luwih 4. luwh 	luwih	0,5
497.	muran	<ol style="list-style-type: none"> 1. murad 2. murah 3. murang 4. murat 5. Quran 	murah	0,5
498.	aduh	<ol style="list-style-type: none"> 1. abuh 2. adoh 3. adu 4. adus 5. apuh 6. aruh 7. aduh 	adoh	0,5
499.	ndisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. nbisik 2. ndhisik 3. nfishik 4. nisik 5. nkisik 6. nsisik 7. nwisik 8. nlisik 9. ndisik 	ndhisik	0,5
500.	kya	<ol style="list-style-type: none"> 1. iya 2. kaya 3. koya 4. ya 5. kya 	kaya	0,5
TOTAL SKOR				303,5
PERSENTASE				60,7%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Lembar Validator

DATA STEMMING DAN NORMALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NURWULA KUSMIATI, S.Pd
 TTL : Lamongan, 08 April 1991
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Dsn Ngingkrang RT.01/RW 06
 DS Gondang lor, Kec. Sugio, Kab Lamongan.

Menyatakan bahwa hasil data stemming dan normalisasi pada penelitian yang berjudul "NORMALISASI TEKS BAHASA JAWA PADA TWEET DENGAN EDIT DISTANCE DAN DICTIONARY LOOK UP" telah sesuai dengan kata dasar yang sebenarnya dari Bahasa Jawa untuk data stemming. Telah sesuai untuk menampilkan sugesti kata pada normalisasi.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk digunakan dalam melengkapi laporan tugas akhir.

Lamongan, 05 Januari 2021

NURWULA KUSMIATI, S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Jelita Mahardika September Efani
Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 07 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 158cm
Kewarganegaraan : Indonesia
Moto Hidup : Berpikirlah Sebelum Berbicara
Alamat : Jl. Merpati Sakti, Gang Solihin, Perumahan Panam Indah, Blok Melati.
Email : jelita.mahardika@students.uin-suska.ac.id

Informasi Pendidikan

Tahun 2002 - 2003 : TK Tadika Puri Sambu
Tahun 2003 - 2009 : SDN 010 Tanah Merah
Tahun 2009 - 2012 : SMPN 1 Tanah Merah
Tahun 2012 - 2015 : SMAN 1 Tanah Merah
Tahun 2015 - 2021 : S1 Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.